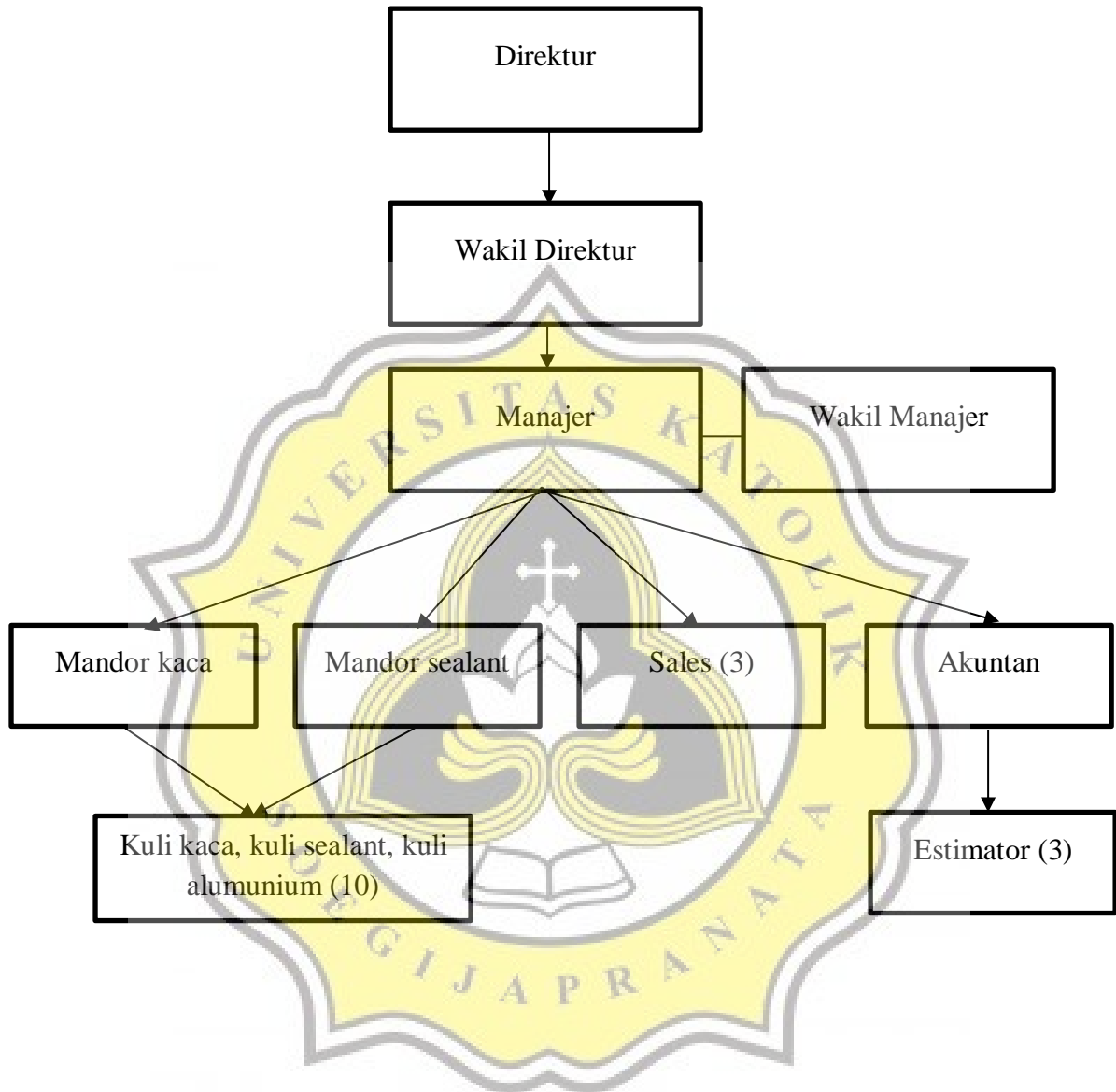


STRUKTUR ORGANISASI PT MANDIRI JAYA



DAFTAR PERTANYAAN BAGI PEMILIK

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Lama Bekerja :

Self-Confident

1. Apakah Anda percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri Anda? Jelaskan
2. Bagaimana cara Anda mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?
3. Apakah Anda pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang melandasi keberanian Anda membuat keputusan tersebut?

Utilize

1. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Anda? Bagaimana Anda memanfaatkan potensi tersebut?
2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Anda memanfaatkannya?
3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Anda lakukan?

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara Anda menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?
2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara Anda menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut?

Charismatic

1. Apakah Anda memiliki karisma?Bagaimana Anda mampu memimpin karyawan dengan berkarisma?Jelaskan
2. Bagaimana cara Anda menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Energetic

1. Bagaimana antusiasme Anda dalam bekerja?Jelaskan
2. Apakah Anda selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan?Bagaimana bentuk semangat Anda dalam bekerja?
3. Apakah Anda mampu menjadi sumber energi bagi karyawan?Bagaimana cara Anda mampu menjadi sumber energi untuk karyawan?Jelaskan

Emphatic

1. Apakah Anda mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis?Bagaimana cara Anda mengidentifikasi situasi dalam bisnis Anda?
2. Apakah Anda mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan?Bagaimana cara Anda mengidentifikasi perasaan karyawan?Apa yang Anda lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?
3. Apakah Anda mampu mengidentifikasi motivasi karyawan?Bagaimana cara Anda mengidentifikasi motivasi karyawan?Apa yang Anda lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Drive

1. Bagaimana cara Anda menggerakkan orang lain dalam perusahaan Anda?Jelaskan
2. Bagaimana cara Anda menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

DAFTAR PERTANYAAN BAGI KARYAWAN

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Jabatan / Pekerjaan :
6. Lama Bekerja :

Self-Confident

1. Apakah Pemilik percaya diri dalam berbisnis? Apa yang mendasari rasa percaya diri Pemilik? Jelaskan
2. Bagaimana cara Pemilik mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?
3. Apakah Pemilik pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang mendasari keberanian Pemilik membuat keputusan tersebut?

Utilize

1. Menurut Pemilik, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Pemilik? Bagaimana Pemilik memanfaatkan potensi tersebut?
2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Pemilik memanfaatkannya?
3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Pemilik lakukan?

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara Pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?
2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut?

Charismatic

1. Apakah Pemilik memiliki kharisma? Bagaimana Pemilik mampu memimpin karyawan dengan berkharisma? Jelaskan
2. Bagaimana cara Pemilik menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Energetic

1. Bagaimana antusiasme Pemilik dalam bekerja? Jelaskan
2. Apakah Pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan? Bagaimana bentuk semangat Pemilik dalam bekerja?
3. Apakah Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mampu menjadi sumber energi untuk karyawan? Jelaskan

Emphatetic

1. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis Pemilik?
2. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang Pemilik lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?
3. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang Pemilik lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Drive

3. Bagaimana cara Pemilik menggerakkan orang lain dalam perusahaan Pemilik? Jelaskan
4. Bagaimana cara Pemilik menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

HASIL WAWANCARA PEMILIK

Identitas Responden

1. Nama : Hendra Laksana
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 57 tahun
4. Pendidikan : S1
5. Lama bekerja : 12 tahun di PT Mandiri Jaya, 31 tahun di bidang kaca

Self-Confident

1. Apakah Anda percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri Anda? Jelaskan
Saya merasa percaya diri dalam bekerja. Saya merasa percaya diri karena saya punya pengalaman di bidang ini cukup lama. Saya dulu jadi distributor kaca Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV Mandiri Jaya di tahun 2008, kemudian baru tahun 2009 jadi PT Mandiri Jaya. Dari pengalaman saya sebelumnya, saya yakin bisa mengerjakan sendiri untuk subkontraktor pemasangan kaca.
2. Bagaimana cara Anda mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?
Saya ambil keputusan bisnis ya 50-50, kadang saya pakai perhitungan yang eksak, seperti mengukur kaca harus presisi, kalau tidak presisi bakal mudah

pecah dan lepas, contoh lain seperti perhitungan proyek yang harus benar-benar dihitung sampai biaya terkecil kalau tidak mau rugi. Tapi ada juga yang dengan intuisi, misalnya kalau saya ditawari proyek, kelihatannya menguntungkan, tetapi intuisi saya sering menyatakan bahaya ini proyek, akhirnya saya tidak ambil, benar saja ternyata proyeknya berhenti seperti Siloam yang di Setiabudi.

3. Apakah Anda pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang melandasi keberanian Anda membuat keputusan tersebut?

Pernah. Saya melayani Paragon Mall dalam proyek pemasangan kaca di Hotel PO. Keputusan saya ambil proyek ini berisiko sebab pemilik mall dan hotel itu terkenal lama pembayarannya untuk proyek konstruksi. Saya berani ambil risiko pembuatan keputusan itu karena mengenal cukup dekat dengan pemilik dan pembayaran dilakukan tidak dengan transfer tapi saya minta cek mundur untuk semua termin di awal, sehingga bisa meminimalkan risiko tidak terbayar. Lalu saya juga mengambil risiko dengan melayani proyek BUMN, risikonya sama, keuntungan cukup mepet dan kemungkinan pembayaran tidak lancar, namun saya tetap ambil proyek tersebut karena saya cari nama dan reputasi juga di BUMN, mungkin di 1 proyek rugi, tapi setelah itu akan banyak proyek menanti yang dapat menghasilkan keuntungan.

Utilize

1. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Anda? Bagaimana Anda memanfaatkan potensi tersebut?

Saya merasa masih bisa berkembang lagi, potensi saya adalah saya cepat belajar. Saya bisa memanfaatkan potensi ini dengan belajar lebih banyak mengikuti perkembangan jaman. Sebagai contohnya saya belajar mengenai internet dan komputer yang membantu saya untuk lebih efektif, seperti pengiriman draft kontrak melalui email, pembuatan simulasi untuk pemasangan kaca juga sudah lewat program.

2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Anda memanfaatkannya?

Kekuatan finansial kami cukup kuat, tapi saya tetap ambil utang dari bank, sebab banyak proyek yang lebih efektif didanai oleh utang bank, terutama ada fasilitas rekening koran yang memberikan plafon untuk kita, jadi yang dipakai yang dibayar saja. Kalau bisa dimanfaatkan dengan benar, perhitungannya benar, utang ini bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Anda lakukan?

Infrastruktur kami cukup lengkap, peralatan pemasangan kaca yang kami miliki cukup canggih, misalnya alat kop kaca yang bisa menahan satu lembar kaca yang memiliki berat hingga hampir 100 kg tanpa pecah. Alat lain adalah forklift yang bisa menata kaca di gudang. Selain itu gudang yang

kami miliki mampu menampung persediaan kaca sebanyak lebih dari 10 ton.

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara Anda menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?

Yang paling utama, saya harus aktif untuk mencari proyek bagi PT Mandiri Jaya. Dengan mendapatkan proyek secara kontinu, maka arus kas bagi PT Mandiri Jaya akan lebih baik. Ya untuk saat ini pada saat Covid19 memang pembangunan agak seret, proyek besar juga berkurang jauh, saya kemudian menasar proyek yang lebih kecil seperti perumahan, individual dan retail sehingga walaupun hasilnya tidak sebesar proyek besar, tetapi hasilnya tetap cukup untuk menggaji karyawan tanpa dikurangi.

2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara anda menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut?

Menurut saya cukup optimal, kalau saat ini memang kurang baik. Tapi saya berusaha untuk tidak mengurangi karyawan maupun mengurangi gaji karyawan, dengan cara mengefisienkan penggunaan listrik, air dan bahan serta mengurangi error margin. Penggunaan bahan untuk pemasangan kaca diperhitungkan terlebih dahulu dan diberikan secara minimal untuk satu proyek. Sedangkan saya juga mewanti-wanti ke karyawan untuk bekerja sesuai rencana pattern pemotongan, dan schedule sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan pemotongan kaca jadi kerugian berkurang dan arus kas lancar.

Charismatic

1. Apakah Anda memiliki karisma? Bagaimana Anda mampu memimpin karyawan dengan berkarisma? Jelaskan

Menurut saya punya, saya bisa memimpin mereka. Sebagai contohnya, saya mampu memberikan perintah secara cepat dan tepat kepada karyawan secara langsung untuk pengerjaan pemotongan kaca, seperti perhatikan dulu ukuran yang akan dikerjakan, gambar pola pada kaca dengan kapur, pemotongan dilakukan oleh 2 orang tapi hanya 1 orang yang memotong dan 1 orang sebagai holder, lalu untuk pengangkatan kaca harus dilakukan oleh 2 orang supaya tidak pecah. Mungkin saya dulu juga pernah mengerjakan hal yang sama, jadi karyawan mengikuti cara saya.

2. Bagaimana cara Anda menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Saya selalu datang sebelum waktu jam kerja. Saya sampai kantor jam 7.30 1 jam sebelum jam buka kantor, dan saya pulang hampir selalu di atas jam 17.00 sore ketika pekerjaan sudah saya selesaikan. Saya ingin karyawan melihat bahwa dengan bekerja sesuai dengan jam bekerja dan juga penyelesaian pekerjaan dalam sehari merupakan suatu hal yang penting, sehingga karyawan mau untuk bersemangat kerja karena sungkan sama saya.

Energetic

1. Bagaimana antusiasme Anda dalam bekerja?Jelaskan

Kalau saya masih antusias dalam bekerja, saya kan memang suka bekerja.

Contoh antusiasme saya dalam bekerja, saya sering masuk kerja di hari minggu, terkadang melakukan pengecekan gudang, bahan baku atau menyelesaikan paperwork tetapi saya suka walau masuk kerja di hari libur.

2. Apakah Anda selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan?Bagaimana bentuk semangat Anda dalam bekerja?

Ya saya bersemangat kerja yang tinggi. Di kantor saya selalu datang paling pagi dan pulang paling malam. Kemudian saya masih keluar untuk cari proyek untuk perusahaan juga, saya nego langsung dengan pemberi proyek maupun pejabat pemerintahan dan pihak bank juga.

3. Apakah Anda mampu menjadi sumber energi bagi karyawan?Bagaimana cara Anda mampu menjadi sumber energi untuk karyawan?Jelaskan

Mampu, saya berusaha selalu tampil energik di kantor, tidak menunjukkan capek. Jadi kalau mereka melihat saya mampu bekerja dari pagi banget hingga malam, karyawan juga merasa lebih energik. Selain itu juga saya semangati mereka, dikasih nasihat, dikasih masukan mengenai pekerjaan maupun hal-hal pribadi karyawan

Emphatic

1. Apakah Anda mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis?Bagaimana cara Anda mengidentifikasi situasi dalam bisnis Anda?

Saya mampu melakukan identifikasi situasi dalam bisnis. Saya identifikasi dari trend yang ada di luaran, jadi saya identifikasi dulu permintaan dan potensi permintaan pasar saat ini, kemudian saya cocokkan dengan apa yang bisa saya tawarkan kepada mereka. Baru kemudian saya buat strategi yang sesuai, melihat karyawan mana yang mampu melaksanakan proyek tersebut. Karena saya kenal karyawan itu satu-satu, jadi tahu karakteristik dan kemampuan mereka.

2. Apakah Anda mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara Anda mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang Anda lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?

Mampu, biasanya saya lihat, kalo karyawan biasanya yang ceria tiba-tiba murung atau lagi kayak susah begitu, saya kemudian menanyakan kepada rekannya dulu. Biasanya saya minta temannya untuk membantunya, tapi kalau agak lama masih seperti itu, biasanya saya turun sendiri, langsung saya tanya ada masalah apa, ada yang bisa saya bantu begitu.

3. Apakah Anda mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara Anda mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang Anda lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Motivasi kerja karyawan saya nilainya dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Karyawan yang sedang kurang baik motivasinya biasanya kerjanya kurang baik dan kurang teratur karena merasa sedang down, yang lain-lain jadi tidak menarik untuk dikerjakan. Saya biasanya menyemangati karyawan dengan membagikan pengalaman saya saat masih bekerja dan

usaha masih kecil, kesulitan yang dialaminya mungkin juga tidak sebesar saya, sehingga kalau mendengarkan cerita saya biasanya menjadi lebih termotivasi.

Drive

1. Bagaimana cara Anda menggerakkan orang lain dalam perusahaan Anda?Jelaskan

Cara menggerakkan orang lain adalah menempatkan orang pada posisinya masing-masing dan memberikan deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kemudian dari awal saya sudah menjelaskan cara kerja, sistem kerja perusahaan yang harus dilakukan, kemudian baru saat ada proyek saya mengarahkan mereka pada posisinya masing-masing. Pada saat diterjunkan di proyek itu biasanya karyawan sudah paham dengan tugasnya jadi saya hanya berfungsi sebagai pengawas saja.

2. Bagaimana cara Anda menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

Kami beberapa kali mengadakan outbound training, seminar motivasi dan terutama adalah briefing pada karyawan menjelaskan visi, misi, tujuan perusahaan dan menjelaskan peran setiap karyawan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut.

HASIL WAWANCARA KARYAWAN (WAKIL DIREKTUR)

Identitas Responden

1. Nama : Liliani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 49 tahun
4. Pendidikan : S1
5. Jabatan / Pekerjaan : Wakil Direktur
6. Lama Bekerja : 10 tahun

Self-Confident

1. Apakah Pemilik percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri Pemilik? Jelaskan

Ada kepercayaan diri dari pemilik percaya diri dalam menjalankan bisnisnya. Kemampuan sudah terasah karena pemilik pernah menjadi distributor kaca dari Asahimas sebelumnya jadi beliau sudah paham tentang bisnis kaca ini.

2. Bagaimana cara Pemilik mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?

Kalau ada proyek beliau tidak gegabah langsung ambil, biasanya di liat dulu seperti owner proyek tersebut siapa, kontraktornya siapa dan breakdown proyek tersebut di cocokkan dengan estimator. Kalau menurut estimator proyek ini menguntungkan ya baru di ambil proyeknya.

3. Apakah Pemilik pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang melandasi keberanian Pemilik membuat keputusan tersebut?

Beliau berani sih dalam ambil keputusan, tapi pastinya sudah di pikirkan matang-matang sama beliau.

Utilize

4. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Pemilik? Bagaimana Pemilik memanfaatkan potensi tersebut?

Orangnya suka melakukan hal-hal baru dan kadang suka mengikuti trend.

Misal di bisnis ini lagi ramai di cari produk apa biasanya pemilik juga ikut jual jadi supplier produk baru tersebut.

5. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Pemilik memanfaatkannya?

Ada modalnya lumayan. Ya biasanya uangnya di puterin ke hal lain tidak selalu walaupun bisnisnya di kaca terus gak berani mencoba bisnis lainnya.

6. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Pemilik lakukan?

Menurut saya cukup lengkap ya kalo buat perusahaan kaca. Gudangnya juga cukup luas buat menyimpan stock-stock kaca. Semua infrastruktur pasti terpakai tidak ada yang jadi pajangan saja atau nganggur.

Cashflow Spirit

3. Bagaimana cara Pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?

Biasanya dia minta tolong saya atau karyawan lainnya untuk cari proyek. Tapi semenjak corona saya minta WFH saja jadi saya sudah jarang keliling cari proyek.

4. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut? Lancar aja sih, cuman ya beberapa proyek pembayarannya jadi terlambat. Tapi kita ya harus bisa mengerti kan keadaannya juga lagi Covid 19 semuanya keuangannya juga jadi agak terhambat.

Charismatic

3. Apakah Pemilik memiliki kharisma? Bagaimana Pemilik mampu memimpin karyawan dengan berkarisma? Jelaskan

Beliau bisa memimpin karyawannya. Pemilik juga selalu bilang kalau ada masalah atau tidak paham tanya saja dengan pemilik pasti di bantu dengan beliau.

4. Bagaimana cara Pemilik menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Menceritakan pengalamannya, misalnya pada saat dia memulai usaha hingga sukses sampai sekarang. Beliau sering mengajak ngobrol karyawannya jadi akrab aja.

Energetic

4. Bagaimana antusiasme Pemilik dalam bekerja?Jelaskan

Biasanya datang ke kantor pagi sekali padahal karyawannya belum pada sampe kantor beliau sudah di kantor untuk bekerja.

5. Apakah Pemilik memiliki semangat kerja yang tinggi?Bagaimana bentuk semangat Pemilik dalam bekerja?

Semangat nya masih tinggi, setiap hari ke kantor, padahal saya aja takut kalau sampai kena Covid. Terkadang dia juga keliling cari proyek sendiri.

6. Apakah Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan?Bagaimana cara Pemilik mampu menjadi sumber energi untuk karyawan?Jelaskan.

Ya kalau menurut saya mampu ya. Kadang ada karyawan yang sakit pun sampai sungkan ijin sama pemilik. Karena sama pemilik pasti di kasih libur kalau karyawannya sakit.

Emphatic

4. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis?Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis Pemilik?

Pernah dapat tender proyek hotel kelihatannya menjanjikan tapi setelah di lihat breakdown lengkapnya ternyata kontraktor proyeknya minta diskon dan minta gratis. Pemilik langsung mundur ikut proyek tersebut karena tidak sesuai dengan perhitungannya daripada rugi lebih baik tidak jadi dapat proyek tersebut.

5. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang Pemilik lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?

Bisa, biasanya kalau ada karyawan yang terlihat murung di tanya dahulu ada masalah apa, kalau pemilik bisa bantu ya di bantu dengan beliau biasanya.

6. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang Pemilik lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Ya kalau males-malesan kadang di suruh keluar cari angin bentar terus balik ke kantor lagi. Boleh juga setel radio biar pada semangat karyawannya waktu kerja.

Drive

1. Bagaimana cara Pemilik menggerakkan orang lain dalam perusahaan Pemilik? Jelaskan

Biasanya di kasi perintah, kalau tidak langsung di kerjain baru beliau turun beri peringatan karyawannya agar pekerjaannya lebih cepat di selesaikan.

2. Bagaimana cara Pemilik menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

Biasanya setahun sekali kita keluar kota kasih karyawan entertainment buat rasa apresiasi kita ke karyawan agar mereka setelah liburan masuk kerja

tidak jenuh lagi. Tapi karena ini sedang Covid19 maka tahun ini tidak ada entertainment untuk karyawan .



HASIL WAWANCARA KARYAWAN (MANAJER)

Identitas Responden

1. Nama : Alex
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 39 tahun
4. Pendidikan : S1
5. Jabatan / Pekerjaan : Manajer
6. Lama Bekerja : 8 tahun

Self-Confident

1. Apakah Pemilik percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri Pemilik? Jelaskan
Pemilik percaya diri sebab pemilik memiliki kemampuan yang cukup dalam berbisnis. Kemampuan menjalankan pemasangan kaca pada proyek-proyek besar dimilikinya karena pemilik telah menjadi distributor kaca dari Asahimas sebelumnya jadi mengetahui dengan pasti mengenai aspek yang dibutuhkan untuk memasang kaca. Selain itu pemilik tahu pasti mengenai pemasangan kaca, spesifikasi yang dibutuhkan misal untuk proyek mall yang dibedakan dengan proyek rumah sakit, sehingga bisa menyarankan yang lebih tepat bagi konsumennya
2. Bagaimana cara Pemilik mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?

Perhitungan matang. Pemilik biasanya melakukan perhitungan terlebih dahulu mengenai untung rugi dari suatu proyek kemudian disimulasikan terlebih dahulu dan setelah melakukan penyesuaian budget biaya dan analisis resiko baru proyek tersebut diambil

3. Apakah Pemilik pernah membuat keputusan yang beresiko? Apa yang melandasi keberanian Pemilik membuat keputusan tersebut?

Pernah. Proyek mall dan apartemen. Berani sih karena melihat prospeknya bagus, sebab proyek awal yang beresiko ini dijadikan pemilik sebagai pembuka untuk proyek-proyek selanjutnya oleh pengembang yang sama. Istilahnya untung mepet tidak apa-apa, yang penting membuktikan bisa mengerjakan dulu. Kemudian pemilik mall dan apartemen menggunakan PT Mandiri Jaya untuk proyek-proyek selanjutnya seperti apartemen dan bahkan merekomendasikan kepada teman-temannya.

Utilize

1. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Pemilik? Bagaimana Pemilik memanfaatkan potensi tersebut?

Potensinya mungkin adalah kemauan pemilik untuk belajar hal baru. Misalnya adalah mengenai inovasi kaca baru, dimana Tempered Glass yang digunakan saat ini dan biasa dipakai oleh subkontraktor lain. Namun saat ini ada inovasi baru yang menggunakan high strenghten glass dengan fungsi yang sama dengan Tempered Glass namun memiliki cot yang lebih murah.

Pemilik mau untuk belajar mengenai high strenghten tersebut dan berencana menawarkan untuk proyek-proyek selanjutnya.

2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Pemilik memanfaatkannya?

Menurut saya kekuatan finansial PT Mandiri Jaya saat ini cukup stabil. Selain dari modal sendiri memang ada hutang bank juga, namun hutang bank ini digunakan untuk keperluan proyek-proyeknya. Perhitungannya adalah hasil dari proyek mampu untuk menutup hutang dan beban bunga dari bank serta menghasilkan profit juga untuk perusahaan.

3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Pemilik lakukan?

PT Mandiri Jaya memiliki truk angkutan sendiri, kemudian forklift khusus untuk mengangkat kaca, PT Mandiri Jaya juga memiliki penahan atau kop kaca untuk memindahkan kaca. Untuk High strengthen glass kita memiliki stok yang cukup untuk satu tahun, kemudian palet-palet di gudang untuk menaruh kaca dan juga gudang yang luasan 1000 m² untuk penyimpanan kaca.

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara Pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?

Pemilik selalu berusaha untuk memanfaatkan peluang, seperti menggandeng mitra pengembang kecil untuk menyelesaikan proyek

perumahan seperti pada Harmoni, kemudian juga mau untuk mengambil proyek retail seperti pada beberapa proyek rumah di Tanah Mas. Biasanya tidak dilakukan, tapi karena sedang ada pandemi dan proyek besar dari pemerintahan banyak yang berhenti, maka hal ini terpaksa dilakukan agar cashflow tetap berjalan.

2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut? Saat ini cukup optimal. Cukup lancar untuk ukuran sedang pandemi seperti ini. Cara pemilik menjalankan PT Mandiri Jaya dengan arus kas itu adalah dengan melakukan pembayaran gaji kepada karyawan secara tepat waktu, melakukan pembayaran kewajiban kepada supplier maupun bank dengan tepat waktu juga.

Charismatic

1. Apakah Pemilik memiliki karisma? Bagaimana Pemilik mampu memimpin karyawan dengan berkarisma? Jelaskan Pemilik memiliki karisma yang kuat. Pemilik selain bisa memimpin karyawan, memberi perintah, juga memberikan pengarahan bagi karyawan dalam bekerja yaitu mengarahkan agar karyawan tidak salah dalam melakukan pemasangan, memberikan contoh secara langsung bukan hanya asal perintah saja. Contohnya cara menahan kaca dengan baik agar tidak pecah ketika dibawa dan memotong kaca dengan pola.

2. Bagaimana cara Pemilik menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Pemilik selalu memberikan inspirasi dengan cara membagikan pengalamannya pada saat ada briefing di kantor. Ketika pemilik memberikan briefing tersebut, pemilik kemudian menyampaikan pengalaman seperti misalnya pemilik dulu pernah melakukan kesalahan saat membawa kaca sehingga pecah pada saat sampai di proyek. Pemilik lalu membagikan pengalamannya mengenai cara memuat kaca ke dalam truk, menaruh pada palet yang tersedia dan cara mengikat dengan baik agar kaca tidak terlalu tegang pada saat pengiriman dan tetap bisa lentur sehingga tidak pecah pada saat sampai tujuan.

Energetic

1. Bagaimana antusiasme Pemilik dalam bekerja?Jelaskan

Pemilik selalu antusias dalam bekerja dalam bekerja, karena terbukti selalu bekerja setiap saat, terkadang lembur sendirian sampai malam, dan juga sering hari minggu atau hari libur malah masuk kerja sendirian.

2. Apakah Pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan?Bagaimana bentuk semangat Pemilik dalam bekerja?

Pemilik selalu bersemangat dalam bekerja karena tidak kenal waktu dan lelah dalam bekerja. Pemilik datangnya pagi seringnya jam 7.00 dan kalau pulang bisa sampai 19.30 .

3. Apakah Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mampu menjadi sumber energi untuk karyawan? Jelaskan.

Bisa, ya seperti itu tadi, kalau pemimpinnya datang pagi-pagi terus pulang paling malam, ya karyawan jadi lebih semangat lah, wong yang lebih dituakan aja bisa gitu. Kadang juga dikasih nasihat dan wejangan pemilik kalau pada saat santai, pemilik juga tidak segan memberi semangat karyawan untuk suatu saat berbisnis sendiri, pemilik memberikan semangat bahwa saat ini merupakan proses belajar dan jika dirasakan karyawan mampu dan mau berbisnis sendiri, pemilik akan mendukungnya.

Emphatetic

1. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis Pemilik?

Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Cara pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis adalah dengan melakukan evaluasi dalam bisnis baik mengenai penjualan hingga pada karyawannya. Jika dirasakan ada karyawan yang mampu, maka pemilik akan mendorong karyawan tersebut untuk memimpin proyek atau menjadi seorang kepala proyek.

2. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang Pemilik lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?

Pemilik bisa mengidentifikasi situasi perasaan karyawan karena pemilik paham betul mengenai karyawannya, selain itu pemilik memberikan perhatian secara personal kepada karyawan, seperti tahu betul dan ingat ulang tahun karyawan bahkan anak karyawan juga. Sering juga memberikan kado kepada karyawan, untuk staf biasanya kalau ulang tahun maka dibelikan kue ulang tahun oleh pemilik. Jika ada masalah pemilik juga langsung tahu karena sering memperhatikan kalau ada yang tidak bisa, biasanya diajak ngobrol secara personal kalau memang mengganggu, kalau tidak mengganggu, biasanya meminta karyawan lain yang dekat dengan karyawan untuk menanyakan permasalahan kepada karyawan tersebut.

3. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang Pemilik lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan, biasanya dilakukan dengan cara sering berbicara kepada karyawan, terutama ketika karyawan sedang istirahat, diajak berbicara mengenai masa depan, apa yang diinginkan dan diharapkan saat ini dari pekerjaannya, dari perusahaan dan dari keluarga. Setelah itu pemilik memberikan nasihat dan wejangan kepada karyawan mengenai cara bersikap, bertingkah laku agar tidak down dalam pekerjaan dan berani untuk menghadapi tantangan.

Drive

1. Bagaimana cara Pemilik menggerakkan orang lain dalam perusahaan Pemilik?Jelaskan

Pemilik menggerakkan orang lain dengan cara pertama kali adalah menjelaskan peran karyawan di perusahaan, tugas, tanggung jawab dan juga hak dan kewajibannya. Contohnya adalah karyawan yang tugasnya memasang kaca harus siap sedia dalam jam kerja untuk memasang kaca di proyek baik di dalam kota maupun luar kota. Kemudian setelah mengetahui perannya itu maka pemilik dapat memberikan perintah sesuai dengan tugasnya itu misalnya memasang kaca di UGM maka karyawan secara otomatis akan melakukannya yaitu karyawan gudang otomatis menyiapkan kaca yang akan digunakan, driver akan menyiapkan truk, kru pemasang kaca akan menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dan siap berangkat.

2. Bagaimana cara Pemilik menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

Unity bisa didapatkan ketika didapatkan chemistry antar karyawan sehingga pemilik berupaya untuk membagi karyawan dalam tim-tim sesuai dengan divisinya terlebih dahulu seperti tim pengiriman, tim pemasang kaca. Kemudian ketika sudah didapatkan tim-tim itu baru pemilik menjelaskan pentingnya kerjasama antar tim untuk saling mendukung demi tercapainya alur kerja yang lebih baik dan lancar.

HASIL WAWANCARA KARYAWAN (WAKIL MANAJER)

Identitas Responden

1. Nama : Husodo
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 32 tahun
4. Pendidikan : SMA
5. Jabatan / Pekerjaan : Wakil Manajer
6. Lama Bekerja : 5 tahun

Self-Confident

1. Apakah Pemilik percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri Pemilik? Jelaskan

Ya pemilik percaya diri dalam berbisnis. Pemilik selalu memiliki kepercayaan diri yang besar terutama pada saat melakukan pengambilan keputusan. Percaya diri pemilik menurut saya didasari pada kemampuannya untuk mengambil keputusan secara cepat dan pengetahuannya yang mendalam pada bidang pemasangan kaca ini sehingga mengerti tentang kaca dengan benar.

2. Bagaimana cara Pemilik mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?

Menurut saya berdasarkan intuisi karena sering mengambil keputusan yang diluar perkiraan karyawan. Misalnya adalah dalam pembelian kaca untuk

pemasangan di salah satu tender proyek pemerintah pernah memilih kaca merk lain yang belum terkenal selain Asahimas padahal secara spesifikasi Asahimas lebih masuk. Namun ternyata justru bisa menang tender dibandingkan pesaingnya, padahal sebelumnya tidak pernah pakai merk tersebut.

3. Apakah Pemilik pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang melandasi keberanian Pemilik membuat keputusan tersebut?

Pernah, selain proyek tender tadi, pernah ambil proyek mall di Semarang. Sudah harga murah, termin panjang, dan pemiliknya juga cenderung kurang bagus reputasinya soal pembayaran. Tapi pak Hendra berani ambil proyek tersebut walaupun sudah tahu hal tersebut. Yang melandasi pengambilan keputusan itu adalah katanya pak Hendra selain kenal dengan pemilik, proyek selanjutnya dari pemberi proyek yang sama juga relatif cukup banyak, dan memang terbukti dapat proyek di beberapa apartemen selanjutnya.

Utilize

1. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri Pemilik? Bagaimana Pemilik memanfaatkan potensi tersebut?

Menurut saya potensi pemilik adalah kemampuannya yang cepat belajar dan mau belajar pengalaman baru. Pemilik mau untuk belajar mengenai teknik pemasaran baru walaupun saat ini dikerjakan pihak ketiga yaitu dengan pemasaran lewat Instagram. Kemudian untuk teknisnya adalah pemilik mau

mempelajari jika ada supplier baru yang dapat mensuplai kaca yang lebih murah namun punya kualitas cukup bagus sehingga pemilik mau mempelajari kaca yang dijual oleh supplier tersebut.

2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Pemilik memanfaatkannya?

Kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya kuatlah, kita ada modal sendiri, ada juga tambahan modal dari hutang bank. Pemilik memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk mendanai proyek-proyeknya terutama proyek besar yang tidak mungkin didanai dari modal sendiri misalnya proyek pengadaan kaca untuk gedung baru UGM

3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Pemilik lakukan?

Infrastruktur kami lengkap, ada forklift untuk kaca, profil palet untuk tempat kaca di gudang, bahan-bahan lem, kanvas, alat pemasangan, gudang kaca, alat kop dan truk. Pemanfaatan infrastruktur oleh pemilik PT Mandiri Jaya tentu saja untuk menyimpan kaca, melakukan pengaturan kaca dan pemasangan kaca.

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara Pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?

Kalau yang saya lihat, pemilik selalu cari proyek baru untuk generate cashflow. Jika tidak ada proyek besar, proyek kecil juga bisa dikerjakan agar

tetap bisa bayar gaji karyawan dan masih ada profit untuk perusahaan di masa susah ini.

2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut?
Yang saya rasakan selama ini gaji karyawan tidak pernah telat dibayar. Terus kiriman dari supplier juga lancar ya mestinya arus kasnya buat bayar gaji dan supplier.

Charismatic

1. Apakah Pemilik memiliki kharisma? Bagaimana Pemilik mampu memimpin karyawan dengan berkarisma? Jelaskan
Ya kharisma pemilik sangat kuat. Pemilik bisa memimpin karyawan dengan baik. Pemilik melatih karyawan dari awal, seperti bagian pemasangan kaca akan dilatih sendiri oleh pemilik cara memasang kaca yang benar, kemudian untuk karyawan yang tugasnya memotong dan mengukur kaca akan diajarkan oleh pemilik cara mengukur yang benar sebab kaca bisa memuai pada saat kena panas, kalau diukurnya terlalu pas dengan frame, maka ketika dipasang pada musim panas bisa pecah.
2. Bagaimana cara Pemilik menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?
Pemilik menginspirasi karyawan dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh pemilik seperti pada saat pertama kali

melakukan pemasangan kaca, kegagalan maupun keberhasilannya dalam bekerja juga.

Energetic

1. Bagaimana antusiasme pemilik dalam bekerja?Jelaskan

Pemilik antusias, sering ikut ke lokasi pemasangan juga untuk melakukan pengawasan dan pengarahan secara langsung.

2. Apakah Pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan?Bagaimana bentuk semangat Pemilik dalam bekerja?

Pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan. Semangat pemilik dalam bekerja bisa tergambar dari kesediaannya untuk bekerja lebih dari karyawannya. Saya sering melihat pemilik sudah datang sebelum jam kerja, jam 7 pagi, kemudian kita pulang pun, pemilik masih ada di kantor.

3. Apakah Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan?Bagaimana cara pemilik mampu menjadi sumber energi untuk karyawan?Jelaskan

Ya pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan. Dengan perilakunya yang selalu tidak pernah menunjukkan kalau capek bekerja, biasa datang paling pagi pulang paling akhir sampai malam, karyawan juga menjadi lebih energetik.

Emphatic

1. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis?Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis Pemilik?

Menurut saya pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Pemilik kenal dekat dengan semua karyawan jadi tahu mengenai kinerja karyawannya sehingga dapat memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengerjaan proyeknya.

2. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang pemilik lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?

Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan. Cara pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan biasanya dengan diajak ngobrol secara personal, kadang juga lewat teman kantornya yang dianggap dekat, disuruh nanya ada masalah apa tidak dengan tim. Nanti kalau sudah ada laporan baru bisa dikasih saran untuk penanganannya. Beda-beda sih, ada yang dikasih nasihat saja, ada yang justru diajak pergi makan.

3. Apakah pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang pemilik lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan. Cara pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan biasanya dengan melihat kinerjanya, jika turun pada evaluasi kinerja maka pemilik akan mencoba mencari tahu dengan cara mengajak karyawan berbicara mengetahui apa yang dirasakan oleh karyawan.

Drive

5. Bagaimana cara Pemilik menggerakkan orang lain dalam perusahaan Pemilik?Jelaskan

Pemilik mampu menggerakkan orang karena mengetahui karakteristik dari karyawannya. Pemilik tahu kekuatan dan kelemahannya serta karakteristik dari karyawan sehingga tahu persis cara memberikan perintah sehingga semua bisa taat. Contohnya, jadi biasanya kan orang kalau disuruh itu kan susah, ini malah karyawan rebutan mau kerjain.

6. Bagaimana cara Pemilik menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

Caranya adalah sering mengajarkan kepada karyawan tentang pentingnya saling membantu dalam perusahaan karena dengan saling membantu ini karyawan diharapkan dapat semakin dekat sehingga dapat membantu perusahaan mencapai targetnya. Contohnya adalah karyawan bagian kaca diharapkan bisa bekerja sama dengan bagian sealant, aluminium maupun sales untuk menyelesaikan pesanan.

HASIL WAWANCARA KARYAWAN (AKUNTAN)

Identitas Responden

1. Nama : Marni
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 27 tahun
4. Pendidikan : SMK
5. Jabatan / Pekerjaan : Akuntan
6. Lama Bekerja : 5 tahun

Self-Confident

1. Apakah Pemilik percaya diri dalam berbisnis? Apa yang melandasi rasa percaya diri pemilik? Jelaskan

Menurut saya pemilik percaya diri dalam berbisnis. Yang melandasi rasa percaya diri pemilik adalah pengalaman pemilik dalam bekerja di bidang kaca yang telah cukup lama, lebih dari dua puluh tahun.

2. Bagaimana cara Pemilik mengambil keputusan bisnis? Apakah berdasarkan intuisi atau perhitungan yang matang?

Cara pemilik mengambil keputusan bisnis biasanya dilandasi pertimbangan matang, mungkin juga dengan intuisi. Pertimbangan matang tersebut mungkin juga karena ada intuisi jadi pemilik mengambil keputusan pertama berdasarkan intuisi, kemudian setelah keputusan dibuat baru diperhitungkan secara matang. Sebagai contohnya adalah pemilik dapat mengambil

keputusan dengan cepat terhadap proyek perumahan di Tegal walaupun belum mengetahui posisi dan jumlah rumahnya.

3. Apakah Pemilik pernah membuat keputusan yang berisiko? Apa yang melandasi keberanian pemilik membuat keputusan tersebut?

Pernah, dengan mengambil tender pada proyek kantor pemerintahan dan gedung UGM. Menurut analisa saya bukan merupakan bisnis yang bagus karena dari sisi keuntungan tidak maksimal hanya 3-4% saja dan jika ada salah pemasangan atau kaca rusak maka perusahaan akan merugi.

Utilize

1. Menurut Anda, apa potensi yang saat ini masih ada dalam diri pemilik? Bagaimana Pemilik memanfaatkan potensi tersebut?

Pemilik memiliki potensi sebagai pemimpin yang baik karena pemilik mampu memimpin, mengarahkan dan juga mampu mengayomi karyawan.

2. Bagaimana kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya? Bagaimana cara Pemilik memanfaatkannya?

PT Mandiri Jaya kuat secara finansial. Secara struktur modal memiliki modal sendiri dan hutang bank, namun hutang bank yang dimilikinya nilainya lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang didapatkan dari proyek yang didanai dari hutang tersebut. Jadi secara keseluruhan kondisi keuangan PT Mandiri Jaya masih sangat sehat.

3. Bagaimana infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya? Apa pemanfaatan infrastruktur yang Pemilik lakukan?

Infrastruktur saya kurang tahu namun dari perlengkapan ada tangga, truk, alat pemasang kaca (kop, kuas, tander), forklift, palet, kemudian di persediaan ada kaca, kemudian ada gudang juga.

Cashflow Spirit

1. Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal?

Cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya secara optimal adalah dengan mengefisienkan biaya dan meningkatkan pendapatan. Biaya yang dapat diefisienkan adalah biaya pengiriman, hal ini dilakukan oleh pemilik dengan membeli truk sendiri tahun lalu.

2. Apakah arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal? Bagaimana cara pemilik menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut?

Menurut saya arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal. Cara pemilik PT Mandiri Jaya menjalankan bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut adalah dengan cara memanfaatkan kelebihan kas untuk investasi pada aset seperti gudang dan truk untuk menghemat biaya.

Charismatic

1. Apakah pemilik memiliki kharisma? Bagaimana pemilik mampu memimpin karyawan dengan berkharia?Jelaskan

Pemilik memiliki kharisma dalam memimpin perusahaan. Kharisma ini ditunjukkan dengan mampu membuat karyawan mau untuk mengikuti perintahnya.

2. Bagaimana cara pemilik menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja yang tinggi?

Cara menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja tinggi seperti memberikan bonus di akhir bulan, kemudian pemilik juga mampu menyemangati karyawan ketika karyawan down, serta memberikan pujian jika karyawan bekerja dengan baik.

Energetic

1. Bagaimana antusiasme pemilik dalam bekerja?Jelaskan

Pemilik antusias dalam bekerja, terbukti karena lebih antusias dari karyawan, mau masuk pada saat hari libur, mengawasi sendiri pemasangan kaca

2. Apakah pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan?Bagaimana bentuk semangat pemilik dalam bekerja?

Pemilik bersemangat kerja karena mau untuk membimbing karyawan dalam bekerja, seperti saya pada saat masuk diajari dulu oleh pemilik cara menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

3. Apakah pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan?Bagaimana cara pemilik mampu menjadi sumber energi untuk karyawan?Jelaskan

Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan karena melihat pemilik mau untuk masuk pagi dan pulang malam dan tidak kelihatan lelah, karyawan menjadi tidak enak sendiri sehingga merasa lebih berenergi dalam bekerja

Emphatic

1. Apakah pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis? Bagaimana cara pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis Pemilik?

Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Pemilik mengidentifikasinya dengan cara memperhatikan kinerja karyawannya. Kinerja ini dapat dilihat dari nilai evaluasi proyek sehingga pemilik mengetahui kondisi perusahaan dan memanager talent dengan baik.

2. Apakah pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan? Apa yang Pemilik lakukan jika ada masalah dengan perasaan karyawan?

Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan. Pemilik mengenal kami, tahu ulang tahun anak saya juga, kadang dibelikan hadiah. Kemudian murah hati, mengajak para karyawan makan malam bersama, sehingga sudah seperti keluarga. Jadi kalau ada apa-apa pemilik peka terhadap kita.

3. Apakah Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan? Bagaimana cara Pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan? Apa yang Pemilik lakukan untuk membangkitkan motivasi karyawan?

Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan. Caranya adalah melihat apakah karyawan lemes atau tidak begitu atau malas dalam bekerja. Kemudian pemilik biasanya memanggil untuk menanyakan masalahnya. Jika bisa dinasehati maka akan diajak untuk berdiskusi namun kalau tidak bisa ya diberi teguran.

Drive

1. Bagaimana cara Pemilik menggerakkan orang lain dalam perusahaan Pemilik? Jelaskan

Pemilik memiliki karisma tersendiri sehingga tidak kesulitan menggerakkan orang lain untuk bekerja sesuai dengan posisinya sendiri. Kondisi tersebut juga membuat karyawan mampu lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan, sebab pemilik tidak pernah memberikan beban kerja di luar kemampuan karyawan sehingga karyawan merasa senang dan merasa berprestasi dalam pekerjaannya tersebut.

2. Bagaimana cara Pemilik menumbuhkan unity pada karyawan sehingga mau untuk bersama-sama bekerja mewujudkan tujuan organisasi?

Pemilik biasanya memberikan nasihat kepada karyawan mengenai pentingnya keutuhan dalam tim, bagaimana setiap karyawan merupakan suatu puzzle dalam perusahaan yang disusun untuk melengkapi perusahaan

dan memberikan manfaat juga kepada karyawan lainnya. Ketika karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan perannya tersebut maka karyawan akan memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan secara utuh sehingga dapat membuat seluruh perusahaan punya performa yang baik. Disisi lain juga ada seperti outbound dan piknik bersama untuk memperkuat kesatuan pada tim sehingga semua anggota tim punya pandangan yang sama.



REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
<i>Self- confid ent</i>	Kepercayaan diri pemilik PT Mandiri Jaya	Pemilik merasa percaya diri dalam bekerja. Pemilik merasa percaya diri karena pemilik punya pengalaman di bidang ini cukup lama.	Ada kepercayaan diri dari pemilik percaya diri dalam menjalankan bisnisnya. Kemampuan sudah terasah	Pemilik percaya diri sebab pemilik memiliki kemampuan yang cukup dalam berbisnis. Kemampuan menjalankan pemasangan kaca pada proyek-proyek	Ya pemilik percaya diri dalam berbisnis. Pemilik selalu memiliki kepercayaan diri yang besar terutama pada saat melakukan pengambilan keputusan. Percaya	Menurut karyawan pemilik percaya diri dalam berbisnis. Yang melandasi rasa percaya diri pemilik adalah pengalaman pemilik dalam bekerja di bidang kaca yang telah	Pemilik memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya. Pemilik merasa percaya diri dalam menjalankan bisnisnya karena pemilik dipandang memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bidang kaca sehingga memiliki

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		Pemilik dulu jadi distributor kaca Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV Mandiri Jaya di tahun 2008, kemudian baru tahun 2011 jadi PT Mandiri	karena pemilik pernah menjadi distributor kaca dari Asahimas sebelumnya. Jadi beliau sudah paham betul dengan bisnis kaca ini.	besar dimilikinya karena pemilik telah menjadi distributor kaca dari Asahimas sebelumnya jadi mengetahui dengan pasti mengenai aspek yang dibutuhkan untuk memasang kaca. Selain itu pemilik	diri pemilik menurut karyawan pada kemampuannya untuk mengambil keputusan secara cepat dan pengetahuannya yang mendalam pada bidang pemasangan kaca	cukup lama, lebih dari dua puluh tahun.	kemampuan yang cukup dalam berbisnis. Pemilik juga dipandang mampu untuk mengambil keputusan secara cepat dan pengetahuannya yang mendalam pada bidang pemasangan kaca ini sehingga mengerti tentang kaca dengan benar. Pemilik dulu jadi distributor kaca

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>Jaya. Dari pengalaman pemilik sebelumnya, pemilik yakin bisa mengerjakan sendiri untuk subkontraktor pemasangan kaca.</p>		<p>tahu pasti mengenai pemasangan kaca, spesifikasi yang dibutuhkan untuk proyek mall yang kacanya relatif tipis yang dibedakan dengan proyek rumah sakit yang butuh kaca tebal, sehingga bisa</p>	<p>ini sehingga mengerti tentang kaca dengan benar.</p>		<p>Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV Mandiri Jaya di tahun 2008, kemudian baru tahun 2009 jadi PT Mandiri Jaya. Dari pengalaman pemilik sebelumnya, pemilik yakin bisa mengerjakan sendiri untuk subkontraktor pemasangan kaca. Sebagai contohnya adalah pemilik</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
				<p>menyarankan yang lebih tepat bagi konsumennya</p>			<p>tahu pasti mengenai pemasangan kaca, spesifikasi yang dibutuhkan misal untuk proyek mall yang membutuhkan kaca yang lebih tipis yang dibedakan dengan proyek rumah sakit yang membutuhkan kaca lebih tebal sehingga pasien lebih nyaman, sehingga bisa</p>

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							menyarankan yang lebih tepat bagi konsumennya.
	Pengambilan keputusan dari pemilik PT Mandiri Jaya	Pemilik ambil keputusan bisnis ya 50-50, kadang pemilik pakai perhitungan yang eksak, seperti mengukur kaca	Kalau ada proyek beliau tidak gegabah langsung ambil, biasanya di liat dulu seperti owner proyek tersebut siapa,	Perhitungan matang. Pemilik biasanya melakukan perhitungan terlebih dahulu mengenai untung rugi dari suatu proyek kemudian disimulasikan	Menurut karyawan berdasarkan intuisi karena sering mengambil keputusan yang diluar perkiraan karyawan. Misalnya adalah dalam pembelian	Cara pemilik mengambil keputusan bisnis biasanya dilandasi pertimbangan matang, mungkin juga dengan intuisi. Pertimbangan matang tersebut	Pemilik mengambil keputusan bisnis dengan didasari oleh intuisi dan juga oleh perhitungan yang matang. Ada keputusan yang diambil dengan intuisi sebagai contohnya adalah dalam pembelian kaca untuk pemasangan di salah satu

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>harus presisi, kalau tidak presisi bakal mudah pecah dan lepas, contoh lain seperti perhitungan proyek yang harus benar-benar dihitung</p>	<p>kontraktornya siapa dan breakdown proyek tersebut di cocokkan dengan estimator. Kalau menurut estimator proyek ini</p>	<p>terlebih dahulu dan setelah melakukan penyesuaian bujet biaya dan analisis risiko baru proyek tersebut diambil</p>	<p>kaca untuk pemasangan di salah satu tender proyek pemerintah pernah memilih kaca merk lain yang belum terkenal selain Asahimas padahal secara spesifikasi Asahimas lebih</p>	<p>mungkin juga karena ada intuisi jadi pemilik mengambil keputusan pertama berdasarkan intuisi, kemudian setelah keputusan dibuat baru diperhitungkan secara matang. Sebagai contohnya adalah pemilik dapat</p>	<p>tender proyek pemerintah pernah memilih kaca merk lain yang belum terkenal selain Asahimas padahal secara spesifikasi Asahimas lebih masuk. Namun ternyata justru bisa menang tender dibandingkan pesaingnya, padahal sebelumnya tidak pernah pakai merk tersebut. Contoh</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>sampai biaya terkecil kalau tidak mau rugi. Tapi ada juga yang dengan intuisi, misalnya kalau pemilik ditawari proyek, kelihatannya</p>	<p>menguntungkan ya baru diambil proyeknya.</p>		<p>masuk. Namun ternyata justru bisa menang tender dibandingkan pesaingnya, padahal sebelumnya tidak pernah pakai merk tersebut.</p>	<p>mengambil keputusan dengan cepat terhadap proyek perumahan di Tegal walaupun belum mengetahui posisi dan jumlah rumahnya.</p>	<p>lain adalah pemilik dapat mengambil keputusan dengan cepat terhadap proyek perumahan di Tegal walaupun belum mengetahui posisi dan jumlah rumahnya. Sedangkan pemilik juga menggunakan perhitungan dengan matang untuk melakukan pengambilan keputusan yang dilakukan</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>menguntungkan, tetapi intuisi pemilik sering menyatakan bahaya ini proyek, akhirnya pemilik tidak ambil, benar saja ternyata</p>					<p>dengan cara melakukan perhitungan terlebih dahulu mengenai untung rugi dari suatu proyek kemudian disimulasikan terlebih dahulu dan setelah melakukan penyesuaian budget biaya dan analisis risiko baru proyek tersebut diambil. Sebagai contohnya adalah seperti mengukur</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>proyeknya berhenti seperti Siloam yang di Setiabudi Pemilik merasa percaya diri dalam bekerja. Pemilik merasa percaya diri karena pemilik punya</p>					<p>kaca harus presisi, kalau tidak presisi bakal mudah pecah dan lepas, contoh lain seperti perhitungan proyek yang harus benar-benar dihitung sampai biaya terkecil kalau tidak mau rugi. Tapi ada juga yang dengan intuisi, misalnya kalau pemilik ditawari proyek, kelihatannya</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pengalaman di bidang ini cukup lama. Pemilik dulu jadi distributor kaca Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV Mandiri Jaya di tahun 2008,</p>					<p>menguntungkan, tetapi intuisi pemilik sering menyatakan bahaya ini proyek, akhirnya pemilik tidak ambil, benar saja ternyata proyeknya berhenti seperti Siloam yang di Setiabudi Pemilik merasa percaya diri dalam bekerja. Pemilik merasa percaya diri karena pemilik punya</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		kemudian baru tahun 2009 jadi PT Mandiri Jaya. Dari pengalaman pemilik sebelumnya, pemilik yakin bisa mengerjakan sendiri untuk					pengalaman di bidang ini cukup lama. Pemilik dulu jadi distributor kaca Asahimas sudah belasan tahun, sebelum membuat CV Mandiri Jaya di tahun 2008, kemudian baru tahun 2009 jadi PT Mandiri Jaya. Dari pengalaman pemilik sebelumnya, pemilik yakin bisa mengerjakan sendiri



Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		subkontraktor pemasangan kaca.					untuk subkontraktor pemasangan kaca.
	Keberanian pemilik PT Mandiri Jaya mengambil keputusan	Pernah. Pemilik melayani salah satu mall dan dalam proyek pemasangan kaca di hotelnya juga.	Beliau berani dalam mengambil keputusan, tapi pastinya sudah di pikirkan matang-	Pernah. Proyek mall dan apartemen. Berani sih karena melihat prospeknya bagus, sebab proyek awal yang berisiko ini dijadikan pemilik sebagai pembuka	Pernah, selain proyek tender tadi, pernah ambil proyek mall di Semarang. Sudah harga murah, termin panjang, dan pemiliknya juga	Pernah, dengan mengambil tender pada proyek kantor pemerintahan dan gedung UGM. Menurut analisa karyawan bukan merupakan bisnis	Pemilik PT Mandiri Jaya berani dalam mengambil keputusan yang berisiko. Sebagai contohnya adalah Pemilik melayani salah satu mall dan dalam proyek pemasangan kaca di hotelnya juga. Keputusan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		Keputusan pemilik ambil proyek ini berisiko sebab pemilik mall dan hotel itu terkenal lama pembayarannya untuk proyek konstruksi. Pemilik berani	matang sama beliau.	untuk proyek-proyek selanjutnya oleh pengembang yang sama. Istilahnya untung mepet tidak apa-apa, yang penting membuktikan bisa mengerjakan dulu. Kemudian pemilik mall dan apartemen	cenderung kurang bagus reputasinya soal pembayaran. Tapi pak Hendra berani ambil proyek tersebut walaupun sudah tahu hal tersebut. Yang melandasi pengambilan keputusan itu	yang bagus karena dari sisi keuntungan tidak maksimal hanya 3-4% saja dan jika ada salah pemasangan atau kaca rusak maka perusahaan akan merugi.	pemilik ambil proyek ini berisiko sebab pemilik mall dan hotel itu terkenal lama pembayarannya untuk proyek konstruksi. Pemilik berani ambil risiko pembuatan keputusan itu karena mengenal cukup dekat dengan pemilik dan pembayaran dilakukan tidak dengan transfer tapi pemilik

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>ambil risiko pembuatan keputusan itu karena mengenal cukup dekat dengan pemilik dan pembayaran dilakukan tidak dengan transfer</p>		<p>menggunakan PT Mandiri Jaya untuk proyek-proyek selanjutnya seperti apartemen dan bahkan merekomendasikan kepada teman-temannya.</p>	<p>adalah katanya pak Hendra selain kenal dengan pemilik, proyek selanjutnya dari pemberi proyek yang sama juga relatif cukup banyak, dan memang terbukti dapat proyek di beberapa</p>		<p>minta cek mundur untuk semua termin di awal, sehingga bisa meminimalkan risiko tidak terbayar. Lalu pemilik juga mengambil risiko dengan melayani proyek BUMN seperti PP gedung dan Wijaya Karya (WIK) risikonya sama, keuntungan cukup mepet dan</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>tapi pemilik minta cek mundur untuk semua termin di awal, sehingga bisa meminimalkan risiko tidak terbayar. Lalu pemilik juga mengambil</p>			<p>apartemen selanjutnya.</p>		<p>kemungkinan pembayaran tidak lancar, namun pemilik tetap ambil proyek tersebut karena pemilik cari nama dan reputasi juga di BUMN, mungkin di 1 proyek rugi, tapi setelah itu akan banyak proyek menanti yang dapat menghasilkan keuntungan. Terbukti dengan pemilik mall dan apartemen</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>risiko dengan melayani proyek BUMN seperti PP gedung dan Wijaya Karya (WIK), risikonya sama, keuntungan cukup mepet</p>					<p>menggunakan PT Mandiri Jaya untuk proyek-proyek selanjutnya seperti apartemen dan bahkan merekomendasikan kepada teman-temannya. Contoh lainnya adalah mengambil tender pada proyek kantor pemerintahan dan gedung UGM. Menurut analisa karyawan bukan merupakan</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>dan kemungkinan pembayaran tidak lancar, namun pemilik tetap ambil proyek tersebut karena pemilik cari nama dan reputasi juga di BUMN,</p>					<p>bisnis yang bagus karena dari sisi keuntungan tidak maksimal hanya 3-4% saja dan jika ada salah pemasangan atau kaca rusak maka perusahaan akan merugi.</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>mungkin di 1 proyek rugi, tapi setelah itu akan banyak proyek menanti yang dapat menghasilkan keuntungan</p>					
<i>Utilize</i>	Potensi pemilik PT	<p>Pemilik merasa masih bisa berkembang</p>	<p>Orangnya suka melakukan hal-hal baru</p>	<p>Potensinya mungkin adalah kemauan pemilik untuk</p>	<p>Menurut karyawan potenswi pemilik adalah</p>	<p>Pemilik memiliki potensi sebagai pemimpin yang baik</p>	<p>Pemilik memiliki potensi sebagai orang yang mau belajar dan cepat dalam</p>

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
	Mandiri Jaya	lagi, potensi pemilik adalah pemilik cepat belajar. Pemilik bisa memanfaatkan potensi ini dengan belajar lebih banyak mengikuti perkembangan	dan kadang suka mengikuti trend. Misal di bisnis ini lagi ramai di cari produk apa biasanya pemilik juga ikut jual jadi supplier	belajar hal baru. Misalnya adalah kemauan pemilik untuk belajar hal baru. Misalnya adalah mengenai high strenghten glass yang fungsinya sama seperti pada tempered glass yaitu supaya kaca pada	kemampuannya yang cepat belajar dan mau belajar pengalaman baru. Pemilik mau untuk belajar mengenai teknik pemasaran baru walaupun saat ini dikerjakan pihak ketiga yaitu dengan pemasaran lewat	karena pemilik mampu memimpin, mengarahkan dan juga mampu mengayomi karyawan.	belajar. Pemilik bisa memanfaatkan potensi ini dengan belajar lebih banyak mengikuti perkembangan jaman. Sebagai contohnya pemilik belajar mengenai internet dan komputer yang membantu pemilik untuk lebih efektif, seperti pengiriman draft kontrak melalui email, pembuatan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>jaman. Sebagai contohnya pemilik belajar mengenai internet dan komputer yang membantu pemilik untuk lebih efektif, seperti pengiriman</p>	<p>produk baru tersebut.</p>	<p>pemasangan gedung tinggi saat pecah akan menjadi butiran kristal jadi jika terkena pada orang yang ada di bawah tidak akan sampai terluka parah hanya lecet-lecet dan pada pembuatan kaca high strenghten ini</p>	<p>Instagram. Kemudian untuk teknisnya adalah pemilik mau mempelajari jika ada supplier baru yang dapat mensuplai kaca yang lebih murah namun punya kualitas cukup</p>		<p>simulasi untuk pemasangan kaca juga sudah lewat program. Pemilik juga mau untuk belajar mengenai kemauan pemilik untuk belajar hal baru. Misalnya adalah mengenai high strenghten glass yang fungsinya sama seperti pada tempered glass yaitu supaya kaca pada pemasangan</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		draft kontrak melalui email, pembuatan simulasi untuk pemasangan kaca juga sudah lewat program		memerlukan cost yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kaca tempered sehingga dapat memberikan keuntungan tambahan untuk perusahaan. Namun saat ini ada inovasi baru yang	bagus sehingga pemilik mau mempelajari kaca yang dijual oleh supplier tersebut.		gedung tinggi saat pecah akan menjadi butiran kristal jadi jika terkena pada orang yang ada di bawah tidak akan sampai terluka parah hanya lecet-lecet dan pada pembuatan kaca high strenghten ini memerlukan cost yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kaca tempered sehingga dapat

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
				<p>menggunakan high strengthen glass dengan merk cost yang lebih rendah. Pemilik mau untuk belajar mengenai kaca high strengthen dan berencana untuk menawarkan produk itu pada proyek-proyek selanjutnya.</p>			<p>memberikan keuntungan tambahan untuk perusahaan produk tersebut untuk digunakan di proyek selanjutnya. Pemilik juga mau mempelajari jika ada supplier baru yang dapat mensuplai kaca yang lebih murah namun punya kualitas cukup bagus sehingga pemilik mau mempelajari</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							kaca yang dijual oleh supplier tersebut. Menurut karyawan pemilik memiliki potensi sebagai pemimpin yang baik karena pemilik mampu memimpin, mengarahkan dan juga mampu mengayomi karyawan.
	Kekuatan finansial pemilik PT	Kekuatan finansial kami cukup kuat,	Ada modalnya lumayan. Ya biasanya	Menurut karyawan kekuatan finansial PT Mandiri Jaya saat	Kekuatan finansial dari PT Mandiri Jaya kuatlah, kita	PT Mandiri Jaya kuat secara finansial. Secara struktur	Kekuatan finansial PT Mandiri Jaya kuat dan stabil. Secara struktur modal PT

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
	Mandiri Jaya	tapi pemilik tetap ambil hutang dari bank, sebab banyak proyek yang lebih efektif didanai oleh utang bank, terutama ada fasilitas rekening koran	uangnya di puterin ke hal lain tidak selalu walaupun bisnisnya di kaca terus gak berani mencoba bisnis lainnya.	ini cukup stabil. Selain dari modal sendiri memang ada hutang bank juga, namun hutang bank ini digunakan untuk keperluan proyek-proyeknya. Perhitungannya adalah hasil dari proyek mampu	ada modal sendiri, ada juga tambahan modal dari hutang bank. Pemilik memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk mendanai proyek-proyeknya terutama proyek besar yang tidak mungkin	modal memiliki modal sendiri dan hutang bank, namun hutang bank yang dimilikinya nilainya lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang didapatkan dari proyek yang didanai dari hutang tersebut.	Mandiri Jaya memiliki modal sendiri dan hutang bank, namun hutang bank yang dimilikinya nilainya lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang didapatkan dari proyek yang didanai dari hutang tersebut. Jadi secara keseluruhan kondisi keuangan PT Mandiri Jaya masih sangat

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>yang memberikan plafon untuk kita, jadi yang dipakai yang dibayar saja. Kalau bisa dimanfaatkan dengan benar, perhitungannya benar, hutang</p>		<p>untuk menutup hutang dan beban bunga dari bank serta menghasilkan profit juga untuk perusahaan</p>	<p>didanai dari modal sendiri misalnya proyek pengadaan kaca untuk gedung baru UGM</p>	<p>Jadi secara keseluruhan kondisi keuangan PT Mandiri Jaya masih sangat sehat.</p>	<p>sehat. Sebagai contohnya pemilik mengambil hutang dari bank, sebab banyak proyek yang lebih efektif didanai oleh utang bank seperti pengadaan kaca di UGM, terutama ada fasilitas rekening koran yang memberikan platform untuk PT Mandiri Jaya, jadi yang dipakai yang dibayar saja.</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		ini bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaan					Kalau bisa dimanfaatkan dengan benar, perhitungannya benar, hutang ini bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaan
	Infrastruktur PT Mandiri Jaya	Infrastruktur kami cukup lengkap, peralatan	Menurut saya cukup lengkap ya kalo buat perusahaan	PT Mandiri Jaya memiliki truk angkutan sendiri, kemudian forklift	Infrastruktur kami lengkap, ada forklift untuk kaca, profil palet untuk	Infrastruktur karyawan kurang tahu namun dari perlengkapan ada	Infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Jaya cukup lengkap, yaitu peralatan pemasangan kaca yang kami

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pemasangan kaca yang kami miliki cukup canggih, misalnya alat kop kaca yang bisa menahan satu lembar kaca yang memiliki berat hingga hampir</p>	<p>kaca. Gudangnya juga cukup luas buat penyimpanan stock-stock kaca. Semua infrastruktur pasti terpakai tidak ada yang jadi pajangan</p>	<p>khusus untuk mengangkat kaca, PT Mandiri Jaya juga memiliki penahan atau kop kaca untuk memindahkan kaca. Untuk kaca High Strengthen Glass kita memiliki stok yang cukup untuk</p>	<p>tempat kaca di gudang, bahan-bahan lem, kanvas, alat pemasangan, gudang kaca, alat kop dan truk. Pemanfaatan infrastruktur oleh pemilik PT Mandiri Jaya tentu saja untuk menyimpan</p>	<p>tangga, truk, alat pemasang kaca (kop, kuas, sealant), forklift, palet, kemudian di persediaan ada kaca, kemudian ada gudang juga.</p>	<p>miliki cukup canggih, misalnya alat kop kaca yang bisa menahan satu lembar kaca yang memiliki berat hingga hampir 100 kg tanpa pecah. Alat lain adalah forklift yang bisa menata kaca di gudang. Selain itu gudang yang dimiliki PT Mandiri Jaya mampu menampung persediaan kaca</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>100 kg tanpa pecah. Alat lain adalah forklift yang bisa menata kaca di gudang. Selain itu gudang yang kami miliki mampu menampung persediaan</p>	<p>saja atau nganggur.</p>	<p>satu tahun, kemudian palet-palet di gudang untuk menaruh kaca dan juga gudang yang luasan 1000 m² untuk penyimpanan kaca</p>	<p>kaca, melakukan pengaturan kaca dan pemasangan kaca.</p>		<p>sebanyak lebih dari 10 ton dan luas luasan 1000 m². Selain itu PT Mandiri Jaya memiliki truk angkutan sendiri, kemudian forklift khusus untuk mengangkat kaca, PT Mandiri Jaya juga memiliki penahan atau kop kaca untuk memindahkan kaca. Untuk High Strenghten Glass kita memiliki stok</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		kaca sebanyak lebih dari 10 ton					yang cukup untuk satu tahun, kemudian palet-palet di gudang untuk menaruh kaca. Pemanfaatan infrastruktur oleh pemilik PT Mandiri Jaya adalah untuk menyimpan kaca, melakukan pengaturan kaca dan pemasangan kaca.
	Cara menjalank	Yang paling utama, pemilik	Biasanya beliau minta	Pemilik selalu berusaha untuk	Kalau yang karyawan lihat,	Cara pemilik menjalankan bisnis	Cara pemilik untuk menjalankan bisnis secara

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
<i>Cashf low spirit</i>	an bisnis yang optimal	harus aktif untuk mencari proyek bagi PT Mandiri Jaya. Dengan mendapatkan proyek secara kontinu, maka arus kas bagi PT Mandiri Jaya akan lebih	tolong saya atau karyawan lainnya untuk cari proyek. Tapi semenjak Covid 19 saya minta WFH saja jadi saya sudah jarang keliling cari proyek. Tapi	memanfaatkan peluang, seperti menggandeng mitra pengembang kecil untuk menyelesaikan proyek perumahan seperti pada Harmoni, kemudian juga mau untuk mengambil proyek	pemilik selalu cari proyek baru untuk generate cashflow. Jika tidak ada proyek besar, proyek kecil juga bisa dikerjakan agar tetap bisa bayar gaji karyawan dan masih ada profit	PT Mandiri Jaya secara optimal adalah dengan mengefisienkan biaya dan meningkatkan pendapatan. Biaya yang dapat diefisienkan adalah biaya pengiriman, hal ini dilakukan oleh	optimal adalah dengan cara mencari peluang mendapatkan proyek bagi PT Mandiri Jaya. Dengan mendapatkan proyek secara kontinu, maka arus kas bagi PT Mandiri Jaya akan lebih baik. Pada saat adanya pandemi Covid19 memang pembangunan agak terhenti, sebab proyek besar dan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>baik. Ya untuk saat ini pada saat Covid19 memang pembangunan agak terhenti, proyek besar juga berkurang jauh, pemilik kemudian menyasar</p>	<p>da karyawan lainnya yang masih keliling untuk cari proyek.</p>	<p>retail seperti pada beberapa proyek rumah di Tanah Mas. Biasanya tidak dilakukan, tapi karena sedang ada pandemi dan proyek besar dari pemerintahan banyak yang berhenti, maka hal</p>	<p>untuk perusahaan di masa susah ini.</p>	<p>pemilik dengan membeli truk sendiri tahun lalu.</p>	<p>proyek pemerintah juga berkurang jauh, pemilik kemudian menyasar proyek yang lebih kecil seperti perumahan, individual dan retail sehingga walaupun hasilnya tidak sebesar proyek besar, tetapi hasilnya tetap cukup untuk menggaji karyawan tanpa dikurangi. Sebagai contohnya adalah</p>

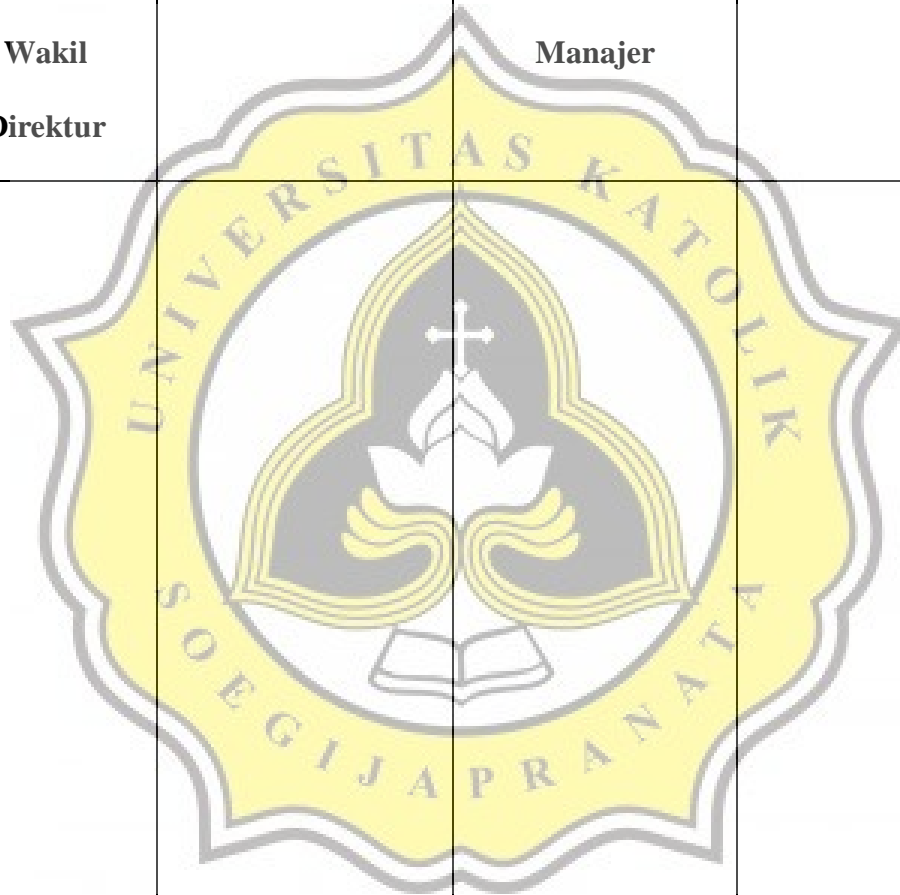
Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>proyek yang lebih kecil seperti perumahan, individual dan retail sehingga walaupun hasilnya tidak sebesar proyek besar, tetapi hasilnya tetap</p>		<p>ini terpaksa dilakukan agar cashflow tetap berjalan.</p>			<p>menggandeng mitra pengembang kecil untuk menyelesaikan proyek perumahan seperti pada Harmoni, kemudian juga mau untuk mengambil proyek retail seperti pada beberapa proyek rumah di Tanah Mas. Biasanya tidak dilakukan, tapi karena sedang ada pandemi dan</p>

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		cukup untuk menggaji karyawan tanpa dikurangi					proyek besar dari pemerintahan banyak yang berhenti, maka hal ini terpaksa dilakukan agar cashflow tetap berjalan.
	Kelancaran bisnis perusahaan dari arus kas yang maksimal	Menurut pemilik cukup optimal, kalau saat ini memang kurang baik.	Lancar aja sih, cuman ya beberapa proyek karena Covid 19 pembayaranny	Saat ini cukup optimal. Cukup lancarlan untuk ukuran sedang pandemi seperti ini. Cara pemilik	Karyawan kurang tahu tentang arus kasnya ya mungkin sebaiknya ke akuntan saja. Tapi yang karyawan	Menurut karyawan arus kas dari PT Mandiri Jaya optimal. Cara pemilik PT Mandiri Jaya menjalankan	Menurut pemilik arus kas pada PT Mandiri Jaya sudah optimal dalam kondisi pandemi Covid 19. Hal ini dapat diketahui dengan pemilik tidak karyawan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		Tapi pemilik berusaha untuk tidak mengurangi karyawan maupun mengurangi gaji karyawan, dengan cara mengefisienkan penggunaan	jadi terhambat. Tapi kita ya harus bisa mengerti kan keadaan juga lagi Covid 19 semuanya keuangannya juga jadi agak terhambat.	menjalankan PT Mandiri Jaya dengan arus kas itu adalah dengan melakukan pembayaran gaji kepada karyawan secara tepat waktu, melakukan pembayaran kewajiban kepada supplier maupun	rasakan, gaji karyawan tidak pernah telat dibayar. Terus kiriman dari supplier juga lancar ya mestinya arus kasnya buat bayar gaji dan supplier.	bisnis PT Mandiri Jaya dengan kelancaran arus kas tersebut adalah dengan cara memanfaatkan kelebihan kas untuk investasi pada aset seperti gudang dan truk untuk menghemat biaya.	maupun mengurangi gaji karyawan, dengan cara mengefisienkan penggunaan listrik, air dan bahan serta mengurangi error margin. Penggunaan bahan untuk pemasangan kaca diperhitungkan terlebih dahulu dan diberikan secara minimal untuk satu proyek. Sedangkan pemilik juga

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		listrik, air dan bahan serta mengurangi error margin. Penggunaan bahan untuk pemasangan kaca diperhitungkan terlebih dahulu dan		bank dengan tepat waktu juga.			mewanti-wanti ke karyawan untuk bekerja sesuai rencana pattern pemotongan, dan schedule sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan pemotongan kaca jadi kerugian berkurang dan arus kas lancar. Selain itu pembayaran gaji kepada karyawan dilakukan secara

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>diberikan secara minimal untuk satu proyek. Sedangkan pemilik juga mewanti-wanti ke karyawan untuk bekerja sesuai rencana pattern</p>					<p>tepat waktu, pemilik melakukan pembayaran kewajiban kepada supplier maupun bank dengan tepat waktu juga. Pemilik juga memanfaatkan kelebihan kas untuk investasi pada aset seperti gudang dan truk untuk menghemat biaya..</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pemotongan, dan schedule sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan pemotongan kaca jadi kerugian</p>					



Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		berkurang dan arus kas lancar					
<i>Chari smati c</i>	Kemampua n memimpin secara berkarisma	Menurut pemilik punya, pemilik bisa memimpin mereka. Sebagai contohnya, pemilik mampu	Beliau bisa memimpin karyawannya. Beliau juga selalu bilang kalau ada masalah atau tidak paham ya tanya saja	Pemilik memiliki kharisma yang kuat. Pemilik selain bisa memimpin karyawan, memberi perintah, juga memberikan pengarahan bagi karyawan dalam	Ya kharisma pemilik sangat kuat. Pemilik bisa memimpin karyawan dengan baik. Pemilik melatih karyawan dari awal, seperti bagian pemasangan	Pemilik memiliki kharisma dalam memimpin perusahaan. Kharisma ini ditunjukkan dengan mampu membuat karyawan mau untuk	Pemiliki memiliki kharisma yang kuat dalam memimpin perusahaan. Sebagai contohnya, pemilik mampu memberikan perintah secara cepat dan tepat kepada karyawan secara langsung untuk pengerjaan pemotongan kaca, seperti

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>memberikan perintah secara cepat dan tepat kepada karyawan secara langsung untuk pengerjaan pemotongan kaca, seperti perhatikan dulu</p>	<p>dengan pemilik pasti akan di bantu dengan beliau.</p>	<p>bekerja yaitu mengarahkan agar karyawan tidak salah dalam melakukan pemasangan, memberikan contoh secara langsung bukan hanya asal perintah saja. Contohnya cara menahan kaca</p>	<p>kaca akan dilatih sendiri oleh pemilik cara memasang kaca yang benar, kemudian untuk karyawan yang tugasnya memotong dan mengukur kaca akan diajarkan oleh pemilik cara</p>	<p>mengikuti perintahnya.</p>	<p>perhatikan dulu ukuran yang akan dikerjakan, gambar pola pada kaca dengan kapur, pemotongan dilakukan oleh 2 orang tapi hanya 1 orang yang memotong dan 1 orang sebagai holder, lalu untuk pengangkatan kaca harus dilakukan oleh 2 orang supaya tidak pecah.</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>ukuran yang akan dikerjakan, gambar pola pada kaca dengan kapur, pemotongan dilakukan oleh 2 orang tapi hanya 1 orang yang</p>		<p>dengan baik agar tidak pecah ketika dibawa dan memotong kaca dengan pola</p>	<p>mengukur yang benar sebab kaca bisa muai pada saat kena panas, kalau diukurnya terlalu pas dengan frame, maka ketika dipasang pada musim panas bisa pecah.</p>		<p>Mungkin pemilik dulu juga pernah mengerjakan hal yang sama, jadi karyawan mengikuti cara pemilik. Pemilik selain bisa memimpin karyawan, memberi perintah, juga memberikan pengarahan bagi karyawan dalam bekerja yaitu mengarahkan agar karyawan tidak salah</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>memotong dan 1 orang sebagai holder, lalu untuk pengangkatan kaca harus dilakukan oleh 2 orang supaya tidak pecah. Mungkin pemilik dulu</p>					<p>dalam melakukan pemasangan, memberikan contoh secara langsung bukan hanya asal perintah saja. Contohnya cara menahan kaca dengan baik agar tidak pecah ketika dibawa dan memotong kaca dengan pola. Pemilik melatih karyawan dari awal, seperti bagian pemasangan</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		juga pernah mengerjakan hal yang sama, jadi karyawan mengikuti cara pemilik					kaca akan dilatih sendiri oleh pemilik cara memasang kaca yang benar, kemudian untuk karyawan yang tugasnya memotong dan mengukur kaca akan diajarkan oleh pemilik cara mengukur yang benar sebab kaca bisa memuai pada saat kena panas, kalau diukurnya terlalu pas dengan frame,



Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							maka ketika dipasang pada musim panas bisa pecah.
	Kemampuan menginspirasi karyawan	Pemilik selalu datang sebelum waktu jam kerja. Pemilik sampai kantor jam 7.30 1 jam sebelum jam buka kantor, dan pemilik	Menceritakan pengalamannya, misalnya pada saat beliau memulai usaha hingga sukses sampai sekarang.	Pemilik selalu memberikan inspirasi dengan cara membagikan pengalamannya pada saat ada briefing di kantor. Ketika pemilik memberikan briefing tersebut,	Pemilik menginspirasi karyawan dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh pemilik seperti pada saat pertama	Cara menginspirasi karyawan agar bersemangat kerja tinggi seperti memberikan bonus di akhir bulan, kemudian pemilik juga mampu menyemangati	Pemilik mampu untuk menginspirasi karyawan dengan cara selalu datang sebelum waktu jam kerja. Pemilik sampai kantor jam 7.30 1 jam sebelum jam buka kantor, dan pemilik pulang hampir selalu di atas jam 17.00 sore ketika pekerjaan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pulang hampir selalu di atas jam 17.00 sore ketika pekerjaan sudah pemilik selesaikan. Pemilik ingin karyawan melihat bahwa dengan bekerja</p>	<p>Beliau sering mengajak ngobrol karyawannya jadi akrab dengan karyawannya.</p>	<p>pemilik kemudian menyampaikan pengalaman seperti misalnya pemilik dulu pernah melakukan kesalahan saat membawa kaca sehingga pecah pada saat sampai di proyek. Pemilik lalu</p>	<p>kali melakukan pemasangan kaca, kegagalan maupun keberhasilannya dalam bekerja juga.</p>	<p>karyawan ketika karyawan down, serta memberikan pujian jika karyawan bekerja dengan baik.</p>	<p>sudah pemilik selesaikan. Pemilik ingin karyawan melihat bahwa dengan bekerja sesuai dengan jam bekerja dan juga penyelesaian pekerjaan dalam sehari merupakan suatu hal yang penting, sehingga karyawan mau untuk bersemangat kerja karena sungkan sama</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		sesuai dengan jam bekerja dan juga penyelesaian pekerjaan dalam sehari merupakan suatu hal yang penting, sehingga karyawan mau		membagikan pengalamannya mengenai cara memuat kaca ke dalam truk, menaruh pada palet yang tersedia dan cara mengikat dengan baik agar kaca tidak terlalu tegang pada saat pengiriman dan			pemilik. Pemilik juga memberikan inspirasi dengan cara membagikan pengalamannya pada saat ada briefing di kantor. Ketika pemilik memberikan briefing tersebut, pemilik kemudian menyampaikan pengalaman seperti misalnya pemilik dulu pernah melakukan kesalahan saat

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>untuk bersemangat kerja karena sungkan sama pemilik.</p>		<p>tetap bisa lentur sehingga tidak pecah pada saat sampai tujuan.</p>			<p>membawa kaca sehingga pecah pada saat sampai di proyek. Pemilik lalu membagikan pengalamannya mengenai cara memuat kaca ke dalam truk, menaruh pada palet yang tersedia dan cara mengikat dengan baik agar kaca tidak terlalu tegang pada saat pengiriman dan</p>

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							tetap bisa lentur sehingga tidak pecah pada saat sampai tujuan.
<i>Energetic</i>	Antusiasme	Kalau pemilik masih antusias dalam bekerja, pemilik kan memang suka bekerja. Contoh antusiasme	Biasanya datang ke kantor pagi sekali padahal karyawannya belum pada sampai kantor tapi beliau	Pemilik selalu antusias bekerja, terbukti bekerja setiap saat, terkadang lembur sendirian sampai	Pemilik antusias, sering ikut ke lokasi pemasangan juga untuk melakukan pengawasan dan pengarahan secara langsung.	Pemilik antusias bekerja, terbukti karena lebih antusias dari karyawan, mau masuk pada saat hari libur, mengawasi	Pemilik selalu antusias dalam bekerja dalam bekerja. Sebagai contohnya adalah pemilik sering masuk kerja di hari minggu, terkadang melakukan pengecekan gudang, bahan baku atau menyelesaikan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pemilik dalam bekerja, pemilik sering masuk kerja di hari minggu, terkadang melakukan pengecekan gudang, bahan baku atau menyelesaikan</p>	<p>sudah di kantor untuk bekerja.</p>	<p>malam, dan juga sering hari minggu atau hari libur malah masuk kerja sendirian.</p>		<p>sendiri pemasangan kaca.</p>	<p>paperwork tetapi pemilik suka walau masuk kerja di hari libur. Selain itu pemilik antusias, sering ikut ke lokasi pemasangan juga untuk melakukan pengawasan dan pengarahan dalam pemasangan kaca secara langsung.</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		paperwork tetapi pemilik suka walau masuk kerja di hari libur					
	Selalu bersemangat dalam bekerja	Ya pemilik bersemangat kerja yang tinggi. Di kantor pemilik selalu datang	Semangatnya masih tinggi, setiap hari ke kantor, padahal saya saja takut	Pemilik selalu bersemangat dalam bekerja karena tidak kenal waktu dan lelah dalam bekerja. Pemilik datang pagi	Pemilik selalu bersemangat dalam menjalankan pekerjaan. Semangat pemilik dalam bekerja bisa	Pemilik bersemangat kerja karena mau untuk membimbing karyawan dalam bekerja, seperti karyawan pada saat	Pemilik selalu bersemangat dalam bekerja karena tidak kenal waktu dan lelah dalam bekerja. Pemilik datang pagi jam 7.30 dan jika pulang terkadang bisa hingga pk.

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>paling pagi dan pulang paling malam. Kemudian pemilik masih keluar untuk cari proyek untuk perusahaan juga, pemilik nego langsung</p>	<p>kalau sampai kena Covid 19. Terkadang beliau juga keliling cari proyek sendiri.</p>	<p>jam 7.30 dan jika pulang terkadang bisa hingga 17.00 lebih.</p>	<p>tergambar dari kesediaannya untuk bekerja lebih dari karyawannya. Karyawan sering melihat pemilik sudah datang sebelum jam kerja, jam 7 pagi, kemudian kita</p>	<p>masuk diajari dulu oleh pemilik cara menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.</p>	<p>17.00 lebih. Selain itu pemilik mau untuk membimbing karyawan dalam bekerja, seperti karyawan pada saat masuk diajari dulu oleh pemilik cara menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Pemilik juga selalu berusaha mencari peluang bisnis dengan cara masih</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		dengan pemberi proyek maupun pejabat pemerintahan dan pihak bank juga			pulang pun, pemilik masih ada di kantor.		keluar untuk cari proyek untuk perusahaan, pemilik nego langsung dengan pemberi proyek maupun pejabat pemerintahan dan pihak bank juga
	Kemampuan menjadi sumber	Mampu, pemilik berusaha selalu tampil energik	Ya kalau menurut saya mampu ya. Kadang ada	Bisa, ya seperti itu tadi, kalau pemimpinnya datang pagi-pagi terus	Ya pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan. Dengan	Pemilik mampu menjadi sumber energi bagi karyawan karena melihat	Pemilik mampu menjadi sumber energi karyawan. Pemilik berusaha selalu tampil energik di kantor,

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
	energi karyawan	di kantor, tidak menunjukkan capek. Jadi kalau mereka melihat pemilik mampu bekerja dari pagi banget hingga malam, karyawan juga	karyawan yang sakit pun sampai sungkan ijin sama pemilik. Karena sama pemilik pasti di kasih libur kalau karyawannya sakit .	pulang paling malam, ya karyawan jadi lebih semangat. Kadang juga dikasih nasihat dan wejangan pemilik kalau pada saat santai, pemilik juga tidak segan memberi semangat karyawan untuk suatu saat	perilakunya yang selalu tidak pernah menunjukkan kalau capek bekerja, biasa datang paling pagi pulang paling akhir sampai malam, karyawan juga menjadi lebih energetik.	pemilik mau untuk masuk pagi dan pulang malam dan tidak kelihatan lelah, karyawan menjadi tidak enak sendiri sehingga merasa lebih berenergi dalam bekerja	tidak menunjukkan capek. Jadi kalau mereka melihat pemilik mampu bekerja dari pagi banget hingga malam, karyawan juga merasa lebih energik. Selain itu juga pemilik semangat mereka, dikasih nasihat, dikasih masukan mengenai pekerjaan maupun hal-hal pribadi karyawan. Pemilik

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>merasa lebih energik. Selain itu juga pemilik semangati mereka, dikasih nasihat, dikasih masukan mengenai pekerjaan</p>		<p>berbisnis sendiri, pemilik memberikan semangat bahwa saat ini merupakan proses belajar dan jika dirasakan karyawan mampu dan mau berbisnis sendiri, pemilik akan mendukungnya.</p>			<p>juga tidak segan memberi semangat karyawan untuk suatu saat berbisnis sendiri, pemilik memberikan semangat bahwa saat ini merupakan proses belajar dan jika dirasakan karyawan mampu dan mau berbisnis sendiri, pemilik akan mendukungnya.</p>

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		maupun hal-hal pribadi karyawan					
<i>Emph atic</i>	Kemampuan mengidentifikasi situasi	Pemilik mampu melakukan identifikasi situasi dalam bisnis. Pemilik identifikasi dari trend yang	Pernah dapat tender proyek hotel kelihatannya menjanjikan tapi setelah di lihat breakdown	Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Cara pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis adalah dengan melakukan evaluasi	Menurut karyawan pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Pemilik kenal dekat dengan semua karyawan jadi tahu mengenai kinerja	Pemilik mampu mengidentifikasi situasi dalam bisnis. Pemilik mengidentifikasinya dengan cara memperhatikan kinerja	Pemilik mampu melakukan identifikasi situasi dalam bisnis. Cara pemilik mengidentifikasi situasi dalam bisnis adalah dengan melakukan evaluasi dalam bisnis baik mengenai penjualan hingga pada

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		ada di luaran, jadi pemilik identifikasi dulu permintaan dan potensi permintaan pasar saat ini, kemudian pemilik cocokkan	lengkapnya ternyata kontraktor proyeknya minta diskon dan minta gratis. Pemilik langsung mundur ikut proyek tersebut	dalam bisnis baik mengenai penjualan hingga pada karyawannya. Jika dirasakan ada karyawan yang mampu, maka pemilik akan mendorong karyawan tersebut untuk memimpin	karyawannya sehingga dapat memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dalam pengerjaan proyeknya.	karyawannya. Kinerja ini dapat dilihat dari nilai evaluasi proyek sehingga pemilik mengetahui kondisi perusahaan dan memanage talent dengan baik.	karyawannya. Jika dirasakan ada karyawan yang mampu, maka pemilik akan mendorong karyawan tersebut untuk memimpin proyek atau menjadi seorang kepala proyek. Pemilik identifikasi dari trend yang ada di luaran, jadi pemilik identifikasi dulu permintaan dan potensi permintaan pasar

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>dengan apa yang bisa pemilik tawarkan kepada mereka. Baru kemudian pemilik buat strategi yang sesuai, melihat karyawan</p>	<p>karena tidak sesuai dengan perhitungannya daripada rugi lebih baik tidak jadi dapat proyek tersebut</p>	<p>proyek atau menjadi seorang kepala proyek.</p>			<p>saat ini, kemudian pemilik cocokkan dengan apa yang bisa pemilik tawarkan kepada mereka. Baru kemudian pemilik buat strategi yang sesuai, melihat karyawan mana yang mampu melaksanakan proyek tersebut. Pemilik mengidentifikasinya dengan cara memperhatikan kinerja</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>mana yang mampu melaksanakan proyek tersebut.</p> <p>Karena pemilik kenal karyawan itu satu-satu, jadi tahu karakteristik</p>					<p>karyawannya. Kinerja ini dapat dilihat dari nilai evaluasi proyek sehingga pemilik mengetahui kondisi perusahaan dan manage talent dengan baik. Karena pemilik mengenal karyawan itu satu-satu, jadi tahu karakteristik dan kemampuan mereka.</p>



Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		dan kemampuan mereka.					
	Kemampuan mengidentifikasi perasaan karyawan	Mampu, biasanya pemilik lihat, kalo karyawan biasanya yang ceria tiba-tiba murung atau lagi kayak	Bisa, biasanya kalau ada karyawan yang terlihat murung di tanya dahulu ada masalah apa, kalau	Pemilik bisa mengidentifikasi situasi perasaan karyawan karena pemilik paham betul mengenai karyawannya, selain itu pemilik	Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan. Cara pemilik mengidentifikasi perasaan karyawan biasanya dengan	Pemilik mampu mengidentifikasi situasi perasaan karyawan. Pemilik mengenal kami, tahu ulang tahun anak karyawan juga, kadang dibelikan	Pemilik mampu untuk mengidentifikasi perasaan karyawan karena pemilik paham betul mengenai karyawannya, selain itu pemilik memberikan perhatian secara personal kepada karyawan, seperti

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>susah begitu, pemilik kemudian menanyakan kepada rekannya dulu. Biasanya pemilik minta temannya untuk membantunya,</p>	<p>pemilik bisa bantu ya di bantu dengan beliau biasanya.</p>	<p>memberikan perhatian secara personal kepada karyawan, seperti tahu betul dan ingat ulang tahun karyawan bahkan anak karyawan juga. Sering juga memberikan kado kepada karyawan,</p>	<p>diajak ngobrol secara personal, kadang juga lewat teman kantornya yang dianggap dekat, disuruh nanya ada masalah apa tidak dengan tim. Nanti kalau sudah ada laporan baru bisa dikasih</p>	<p>hadiah. Kemudian murah hati, mengajak para karyawan makan malam bersama, sehingga sudah seperti keluarga. Jadi kalau ada apa-apa pemilik peka terhadap kita.</p>	<p>tahu betul dan ingat ulang tahun karyawan bahkan anak karyawan juga. Sering juga memberikan kado kepada karyawan, untuk staf biasanya kalau ulang tahun maka dibelikan kue ulang tahun oleh pemilik. Karyawan merasa bahwa pemilik murah hati, mengajak para karyawan</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		tapi kalau agak lama masih seperti itu, biasanya pemilik turun sendiri, langsung pemilik nanya ada masalah apa, ada yang		untuk staf biasanya kalau ulang tahun maka dibelikan kue ulang tahun oleh pemilik. Jika ada masalah pemilik juga langsung tahu karena sering memperhatikan kalau ada yang tidak bisa, biasanya diajak	saran untuk penanganannya. Beda-beda sih, ada yang dikasih nasihat saja, ada yang justru diajak pergi makan.		makan malam bersama, sehingga sudah seperti keluarga. Jika ada masalah pemilik juga langsung tahu karena sering memperhatikan kalau ada yang tidak bisa, biasanya diajak ngobrol secara personal kalau memang mengganggu, kalau tidak mengganggu, biasanya

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		bisa pemilik bantu begitu.		ngobrol secara personal kalau memang mengganggu, kalau tidak mengganggu, biasanya meminta karyawan lain yang dekat dengan karyawan untuk menanyakan permasalahan			meminta karyawan lain yang dekat dengan karyawan untuk menanyakan permasalahan kepada karyawan tersebut. Pemilik kemudian menanyakan kepada rekannya dulu. Biasanya pemilik minta temannya untuk membantunya, tapi kalau agak lama masih seperti itu,

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
				kepada karyawan tersbeut.			biasanya pemilik turun sendiri, langsung pemilik nanya ada masalah apa, ada yang bisa pemilik bantu begitu.
Kemampua n mengidenti fikasi motivasi orang lain	Motivasi kerja karyawan pemilik nilainya dari hasil pekerjaan yang dilakukan	Ya kalau males-malesan kadang di suruh keluar cari angina bentar terus	Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan, biasanya dilakukan dengan cara sering berbicara kepada	Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan. Cara pemilik mengidentifikasi motivasi karyawan	Pemilik mampu mengidentifikasi motivasi karyawan. Caranya adalah melihat apakah karyawan lemes atau	Pemimpin mampu untuk mengidentifikasi motivasi orang lain yaitu karyawannya. Pemilik melakukan penilaian berdasarkan dari hasil	

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>oleh karyawan. Karyawan yang sedang kurang baik motivasinya biasanyta kerjanya kurang baik dan kurang teratur karena merasa sedang</p>	<p>balik ke kantor lagi. Boleh juga setel radio biar pada semangat karyawannya waktu kerja.</p>	<p>karyawan, terutama ketika karyawan sedang istirahat, diajak berbicara mengenai masa depan, apa yang diinginkan dan diharapkan saat ini dari pekerjaannya, dari perusahaan dan dari keluarga.</p>	<p>biasanya dengan melihat kinerjanya, jika turun pada evaluasi kinerja maka pemilik akan mencoba mencari tahu dengan cara mengajak karyawan berbicara mengetahui apa</p>	<p>tidak begitu atau malas dalam bekerja. Kemudian pemilik biasanya memanggil untuk menanyakan masalahnya. Jika bisa dinasehati maka akan diajak untuk berdiskusi namun kalau tidak bisa ya diberi teguran.</p>	<p>pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan juga dengan melihat langsung perilaku karyawan. Karyawan yang sedang kurang baik motivasinya biasanyta kerjanya kurang baik dan kurang teratur karena merasa sedang down, yang lain-lain jadi tidak menarik untuk dikerjakan.</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>down, yang lain-lain jadi tidak menarik untuk dikerjakan. Pemilik biasanya menyemangati karyawan dengan membagikan</p>		<p>Setelah itu pemilik memberikan nasihat dan wejangan kepada karyawan mengenai cara bersikap, bertingkah laku agar tidak down dalam pekerjaan dan berani untuk menghadapi tantangan.</p>	<p>yang dirasakan oleh karyawan.</p>		<p>Pemilik biasanya menyemangati karyawan dengan membagikan pengalaman pemilik saat masih bekerja dan usaha masih kecil, kesulitan yang dialaminya mungkin juga tidak sebesar pemilik, sehingga kalau mendengarkan cerita pemilik biasanya menjadi</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>pengalaman pemilik saat masih bekerja dan usaha masih kecil, kesulitan yang dialaminya mungkin juga tidak sebesar pemilik, sehingga kalau</p>					<p>lebih termotivasi. Pemilik juga sering berbicara kepada karyawan, terutama ketika karyawan sedang istirahat, diajak berbicara mengenai masa depan, apa yang diinginkan dan diharapkan saat ini dari pekerjaannya, dari perusahaan dan dari keluarga. Setelah itu pemilik memberikan nasihat dan</p>



Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		mendengarkan cerita pemilik biasanya menjadi lebih termotivasi					wejangan kepada karyawan mengenai cara bersikap, bertingkah laku agar tidak down dalam pekerjaan dan berani untuk menghadapi tantangan.
<i>Drive</i>	Kemampua n menggerak kan orang lain	Cara menggerakkan orang lain adalah menempatkan	Biasanya dikasih perintah, kalau tidak langsung dikerjain baru	Pemilik menggerakkan orang lain dengan cara pertama kali adalah menjelaskan peran	Pemilik mampu menggerakkan orang karena mengetahui karakteristik dari	Pemilik punya kharisma yang tinggi sehingga tidak kesulitan menggerakkan orang	Pemilik mampu untuk menggerakkan orang lain (karyawannya) yaitu dengan cara menempatkan orang pada porsinya masing-

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>orang pada porsinya masing-masing dan memberikan deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kemudian dari awal pemilik</p>	<p>beliau turun beri peringatan karyawannya agar pekerjaannya lebih cepat diselesaikan.</p>	<p>karyawan di perusahaan, tugas, tanggung jawab dan juga hak dan kewajibannya. Contohnya adalah karyawan yang tugasnya memasang kaca harus siap sedia dalam jam kerja untuk memasang</p>	<p>karyawannya. Pemilik tahu kekuatan dan kelemahannya serta karakteristik dari karyawan sehingga tahu persis cara memberikan perintah sehingga semua bisa taat. Contohnya, jika ada</p>	<p>lain untuk bekerja sesuai dengan posisinya sendiri. Kondisi tersebut juga membuat karyawan mampu lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan, sebab pemilik tidak pernah memberikan beban</p>	<p>masing dan memberikan deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kemudian dari awal pemilik sudah menjelaskan cara kerja, sistem kerja perusahaan yang harus dilakukan, kemudian baru saat ada proyek pemilik mengarahkan mereka pada posisinya masing-masing.</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>sudah menjelaskan cara kerja, sistem kerja perusahaan yang harus dilakukan, kemudian baru saat ada proyek pemilik mengarahkan</p>		<p>kaca di proyek baik di dalam kota maupun luar kota. Kemudian setelah mengetahui perannya itu maka pemilik dapat memberikan perintah sesuai dengan tugasnya itu misalnya memasang</p>	<p>karyawan yang kalau disuruh melakukan sesuatu malas, ini malah karyawan berebut untuk mau kerjain.</p>	<p>kerja di luar kemampuan karyawan sehingga karyawan merasa senang dan merasa berprestasi dalam pekerjaannya tersebut</p>	<p>Pada saat diterjunkan di proyek itu biasanya karyawan sudah paham dengan tugasnya jadi pemilik hanya berfungsi sebagai pengawas saja. Contohnya adalah karyawan yang tugasnya memasang kaca harus siap sedia dalam jam kerja untuk memasang kaca di proyek baik di dalam</p>

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		<p>mereka pada posisinya masing-masing. Pada saat diterjunkan di proyek itu biasanya karyawan sudah paham dengan</p>		<p>kaca di UGM maka karyawan secara otomatis akan melakukannya yaitu karyawan gudang otomatis menyiapkan kaca yang akan digunakan, driver akan menyiapkan truk, kru pemasang</p>			<p>kota maupun luar kota. Kemudian setelah mengetahui perannya itu maka pemilik dapat memberikan perintah sesuai dengan tugasnya itu misalnya memasang kaca di UGM maka karyawan secara otomatis akan melakukannya yaitu karyawan gudang otomatis</p>

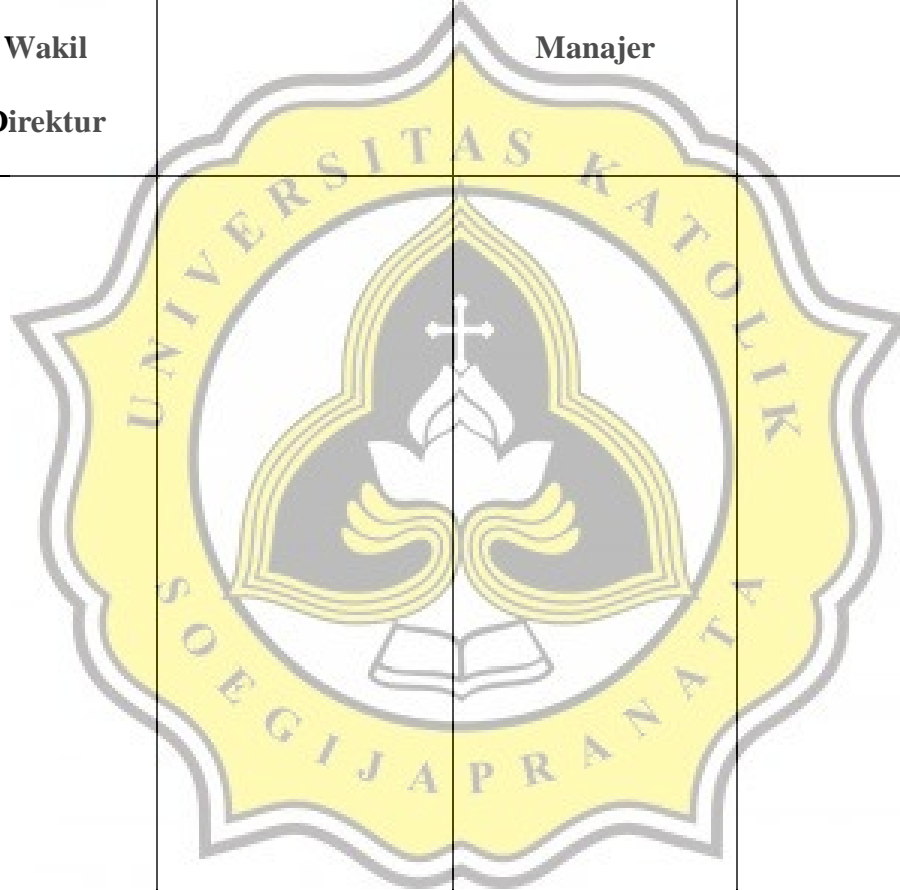
Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		tugasnya jadi pemilik hanya berfungsi sebagai pengawas saja.		kaca akan menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dan siap berangkat.			menyiapkan kaca yang akan digunakan, driver akan menyiapkan truk, kru pemasang kaca akan menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dan siap berangkat.
	Kemampuan bersama-sama bekerja	Kami beberapa kali mengadakan outbound	Biasanya setahun sekali kita keluar kota kasih	Unity bisa didapatkan ketika didapatkan chemistry antar	Caranya adalah sering mengajarkan kepada karyawan tentang pentingnya	Pemilik biasanya memberikan nasihat kepada karyawan mengenai pentingnya	Cara pemilik untuk emampukan karyawan untuk bersama-sama bekerja dalam mewujudkan tujuan

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
	mewujudkan tujuan organisasi	training, seminar motivasi dan terutama adalah briefing pada karyawan menjelaskan visi, misi, tujuan perusahaan dan menjelaskan	karyawan entertainment buat rasa apresiasi kita ke karyawan agar mereka setelah liburan masuk kerja tidak jenuh lagi. Tapi karena ini	karyawan sehingga pemilik berupaya untuk membagi karyawan dalam tim-tim dengan divisinya terlebih dahulu seperti pengiriman, pemasangan kaca. Kemudian ketika	saling membantu dalam perusahaan karena dengan saling membantu ini karyawan diharapkan dapat semakin dekat sehingga dapat membantu perusahaan mencapai	keutuhan dalam tim, bagaimana setiap karyawan merupakan suatu puzzle dalam perusahaan yang disusun untuk melengkapi perusahaan dan memberikan manfaat juga kepada karyawan lainnya. Ketika	organisasi adalah dengan memberikan nasihat kepada karyawan mengenai pentingnya keutuhan dalam tim, bagaimana setiap karyawan merupakan suatu puzzle dalam perusahaan yang disusun untuk melengkapi perusahaan dan memberikan manfaat juga kepada karyawan lainnya.

Varia bel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
		peran setiap karyawan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut	sedang Covid19 maka tahun ini tidak ada entertainment untuk karyawan .	sudah didapatkan tim-tim itu baru pemilik menjelaskan pentingnya kerjasama antar tim untuk saling mendukung demi tercapainya alur kerja yang lebih baik dan lancar.	targetnya. Contohnya adalah karyawan bagian kaca diharapkan bisa bekerja sama dengan bagian sealant, alumunium maupun sales untuk menyelesaikan pesanan.	karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan perannya tersebut maka karyawan akan memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan secara utuh sehingga dapat membuat	Unity bisa didapatkan ketika didapatkan chemistry antar karyawan sehingga pemilik berupaya untuk membagi karyawan dalam tim-tim sesuai dengan divisinya terlebih dahulu seperti tim pengiriman, tim pemasang kaca. Kemudian ketika sudah didapatkan tim-tim itu baru pemilik menjelaskan

Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
						<p>seluruh perusahaan punya performa yang baik. Disisi lain juga ada seperti outbound dan piknik bersama untuk memperkuat kesatuan pada tim sehingga semua anggota tim punya pandangan yang sama</p>	<p>pentingnya kerjasama antar tim untuk saling mendukung demi tercapainya alur kerja yang lebih baik dan lancar. Ketika karyawan menjalankan pekerjaan sesuai dengan perannya tersebut maka karyawan akan memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan secara utuh</p>

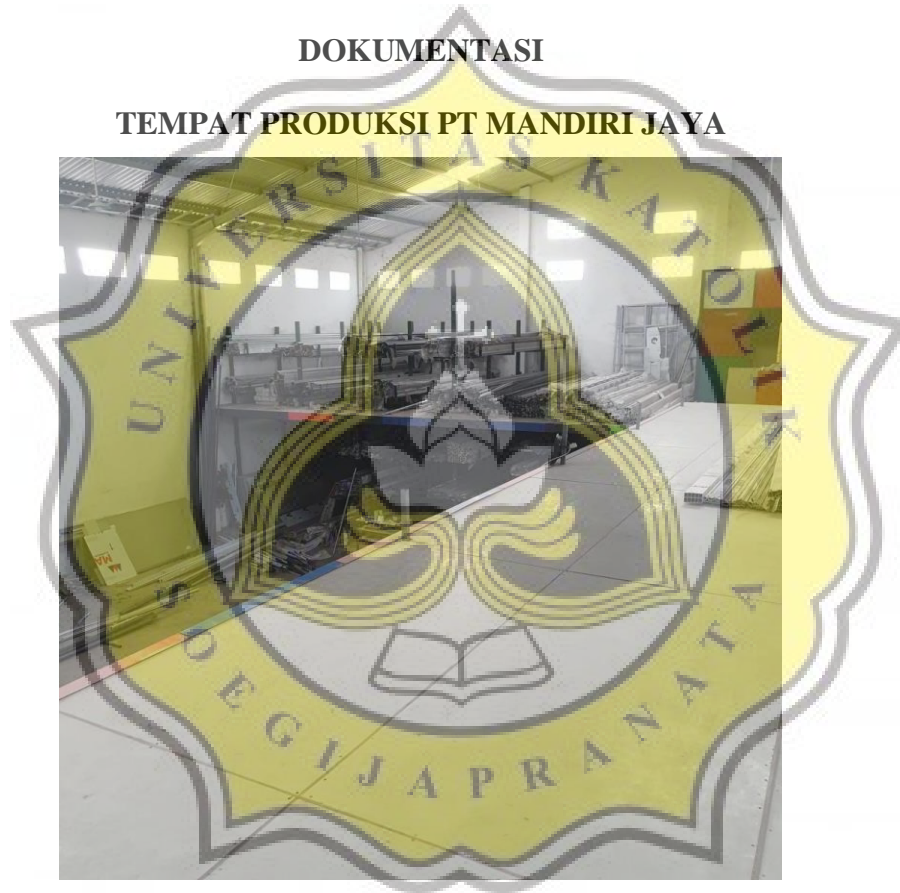
Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							<p>sehingga dapat membuat seluruh perusahaan punya performa yang baik. Contohnya adalah karyawan bagian kaca diharapkan bisa bekerja sama dengan bagian sealant, alumunium maupun sales untuk menyelesaikan pesanan. Disisi lain juga ada seperti outbound seminar motivasi dan terutama</p>



Variabel	Indikator	Jawaban Pemilik	Jawaban Wakil Direktur	Jawaban Manajer	Jawaban Wakil Manajer	Jawaban Akuntan	Kesimpulan
							<p>adalah briefing pada karyawan menjelaskan visi, misi, tujuan perusahaan dan menjelaskan peran setiap karyawan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut untuk memperkuat kesatuan pada tim sehingga semua anggota tim punya pandangan yang sama.</p>



DOKUMENTASI
TEMPAT PRODUKSI PT MANDIRI JAYA









PROYEK PT MANDIRI JAYA



HASIL ANTIPLAGSCAN



3.04% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #11750356

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Peningkatan pengangguran merupakan permasalahan bagi Indonesia dimana berdasarkan data BPS pada bulan Agustus 2019, jumlah pengangguran mencapai 7 juta jiwa yang merupakan peningkatan dari 6 bulan sebelumnya yang sejumlah 6,82 juta jiwa. Pengangguran tersebut tidak hanya didominasi oleh lulusan SMK dan SMA yang sejumlah 7,92% namun juga oleh lulusan diploma 5,99% dan lulusan universitas 5,67% dengan indikasi terbanyak adalah pada penduduk usia kerja (Valenta, 2019). Kondisi yang terdampak akibat pandemi juga dapat membuat kondisi lapangan pekerjaan di Indonesia semakin berat, dimana diperkirakan akan ada potensi peningkatan pengangguran di Indonesia sehingga sebanyak 9,35 juta orang akan menjadi pengangguran pada tahun 2020 (Fauzia, 2020). Kondisi yang terjadi di Indonesia ini menunjukkan perlunya tumbuh wirausaha handal yang tidak hanya memiliki pengetahuan maupun keterampilan kewirausahaan yang tinggi (entrepreneurship) namun juga perlu memiliki kemampuan untuk memimpin yang baik (leadership). Menurut (Susanto, 2009) adanya berbagai tantangan dalam berwirausaha membuat seorang pemilik usaha perlu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membaca peluang dan memanfaatkan peluang untuk pengembangan usaha, mengembangkan lapangan

REPORT CHECKED
#117503569 NOV 2020, 10:42 AM

AUTHOR
STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA

PAGE
1 OF 75